



**HUBUNGAN REWARD DAN PUNISHMENT
DENGAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS X MIPA SMA NURIS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Silmia Miftahur Rohmah
NIM. T20188022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**HUBUNGAN REWARD DAN PUNISHMENT
DENGAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS X MIPA SMA NURIS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Oleh :

Silmia Miftahur Rohmah
NIM. T20188022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**HUBUNGAN REWARD DAN PUNISHMENT
DENGAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS X MIPA SMA NURIS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Silmia Miftahur Rohmah
T20188022

Disetujui Pembimbing



Ira Nurmawati, M.Pd
NIP. 198807112023212029

HUBUNGAN REWARD DAN PUNISHMENT
DENGAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS X MIPA SMA NURIS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tim Penguji :

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP. 198606172015031006


Rosita Fitriah Dewi, S.Pd., M.Si.
NIP. 198703162019032005

Anggota:

1. Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M., M.Pd.

()

2. Ira Nurmawati, M.Pd.

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si.
NIP. 197304242000031005



MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : “Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan”, (QS. An-Nahl ayat 97)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama Republik Indonesia.

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, berkat belas kasih kuasa-Nya yang telah memberi kemudahan kepada saya. Semerbak sholawat salam senantiasa saya lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan ini saya mempersembahkan karya ini kepada :

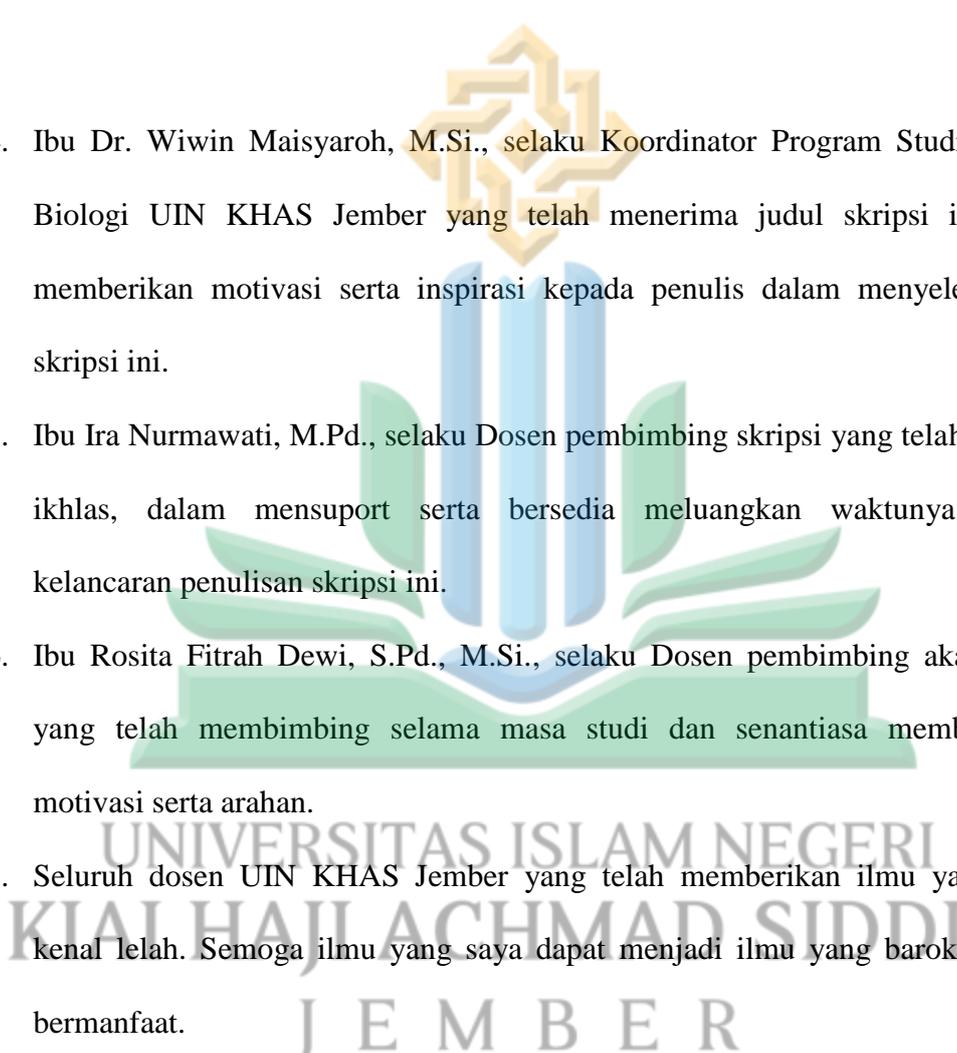
1. Kedua orang tua saya, jantung hati saya yaitu Bapak Miftahul Arifin dan Ibu Sulis Ernani, terimakasih sudah merawatku, membesarkan, menyangiku, menjagaku serta mendukungku sampai titik ini.
2. Suamiku kasihku tersayang Mohammad Qosim Rofi'i, terimakasih telah menjadi suami yang sabar, penyayang, pengertian dan selalu mensupport semua hal-hal positif yang saya lakukan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Anakku tersayang, buah hati saya Hana Ilyana, terimakasih telah menjadi penyemangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Mertua saya Almarhum Bapak KH. Rofi'i Kholil dan Nyai Khoirul Jannah yang selalu sabar, menyangiku seperti anak sendiri dan selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kakak kandung saya Moch. Badrut Tamam dan kakak ipar saya Siti Dahliatus serta keponakan saya tercinta Noor Shafia, terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Dan tak lupa adik kandung saya, Hubbil Kamilah, Raihan Zavina dan Malihatil Uyun yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas karunia, anugerah, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Hubungan Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Biologi Kelas X SMA Nuris Jember” skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana, sehingga dapat terlaksanakan dengan lancar, tak lupa pula shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

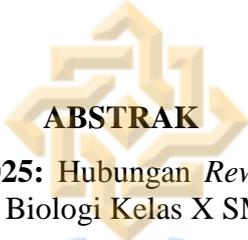
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan anyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. namun berkat usaha, dukungan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, penulis menyadari dan mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.,CPEM., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis S., Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan,
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis dan izin dalam penyusunan skripsi ini.

- 
4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Tadri Biologi UIN KHAS Jember yang telah menerima judul skripsi ini dan memberikan motivasi serta inspirasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Ibu Ira Nurmawati, M.Pd., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah sabar, ikhlas, dalam mensupport serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
 6. Ibu Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si., selaku Dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama masa studi dan senantiasa memberikan motivasi serta arahan.
 7. Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu yang tak kenal lelah. Semoga ilmu yang saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat.
 8. Bapak Robith Qosidi, Lc selaku Kepala Sekolah SMA Nuris Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
 9. Ibu Yolanda Dwi, S.Pd selaku Guru pengampu mata pelajaran Biologi kelas X MIPA SMA Nuris Jember yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian.
 10. Seluruh siswa kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 SMA Nuris Jember yang telah berpartisipasi dengan baik dalam proses penelitian ini.

Jember, 12 Juni 2025

Silmia Miftahur Rohmah
T20188022



ABSTRAK

Silmia Miftahur Rohmah, 2025: Hubungan *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Biologi Kelas X SMA Nuris Jember.

Kata Kunci: *Reward*, *Punishment*, Motivasi Belajar, Biologi, SMA

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Biologi yang dikenal dengan pemahaman konsep dan hafalan yang cukup kompleks. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar adalah melalui penerapan metode reward (penghargaan) dan punishment (hukuman). Namun, efektivitas penerapan kedua metode tersebut masih menjadi pertanyaan dan perlu diteliti secara mendalam.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah: (1) Apakah terdapat hubungan antara reward dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas? Dan (2) Apakah terdapat hubungan antara punishment dengan motivasi belajar Biologi siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember yang berjumlah 68 siswa, dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, linearitas dan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara reward dengan motivasi belajar siswa ($r = 0,952$; $sig = 0,001$) serta hubungan yang signifikan antara punishment dengan motivasi belajar siswa ($r = 0,880$; $sig = 0,001$). Temuan ini membuktikan bahwa penerapan reward dan punishment secara tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, dengan reward menunjukkan pengaruh yang lebih dominan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAMN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Hipotesis.....	10
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	36

B. Populasi dan Sampel	36
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Penyajian Data	50
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	52
D. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

J E M B E R



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Kajian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Pemberian Skor Pada Angket Skala Likert	39
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Reward.....	40
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Punishment	41
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	42
Tabel 4.1	Visi SMA Nuris Jember.....	47
Tabel 4.2	Distribusi Populasi Siswa Kelas X MIPA SMA Nuris Jember ..	50
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Angket	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Data.....	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Hipotesis Korelasi Pearson.....	55

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal
	Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
	Lampiran 2 Jurnal Penelitian	
	Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian	
	Lampiran 4 Dokumentasi	
	Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Reward dan Punishment	
	Lampiran 6 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	
	Lampiran 7 Angket Reward dan Punishment	
	Lampiran 8 Angket Motivasi Belajar	
	Lampiran 9 Jawaban Angket Reward dan Punishment	
	Lampiran 10 Jawaban Angket Motivasi Belajar	
	Lampiran 11 Hasil Lembar Penilaian Validator	
	Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas	
	Lampiran 13 Hasil Uji Linearitas	
	Lampiran 14 Hasil Uji Korelasi Pearson	
	Lampiran 15 Data Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Nuris Jember	
	Lampiran 16 Data Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Nuris Jember	
	Lampiran 17 Biodata Penulis	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan paedagogis yang harus dilakukan, agar prestasi belajar lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam diri, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap.²

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu pembentukan kepribadian manusia secara menyeluruh, yakni pembentukan dan pengembangan potensi ilmiah yang ada pada diri manusia secara menyeluruh. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan harus menekankan pada ilmu pengetahuan (kognitif) juga diarahkan pada pengembangan kecerdasan untuk dapat belajar cepat dan terampil dalam melaksanakan sesuatu (psikomotor)

¹ Amka Abdul Aziz, *Hati, Pusat Pendidikan Karakter: Mencetak Generasi Bangsa Berakhlak Mulia* (Klaten: PT Cempaka Putih, 2019), 69.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ed. revisi, cet. Ke-3 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 124.

serta diarahkan pada pengembangan sikap mental dan kepribadian untuk terjun di masyarakat (afektif). Karena itulah pendidikan lahir berawal dari adanya kebutuhan Masyarakat.³

Proses penyelenggaraan pendidikan memiliki berbagai macam unsur dalam pelaksanaannya. Salah satu unsur tersebut yakni tenaga pendidik atau guru. Salah satu tugas seorang guru yaitu melaksanakan pembimbingan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 39 Ayat 2. Pembimbingan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara membimbing peserta didik yang merupakan tanggung jawabnya dalam menangani kesulitan mereka. Salah satu hal yang cukup berarti dari kegiatan pembimbingan yakni pemberian motivasi. Seorang guru bukan hanya mampu dalam menyampaikan materi pelajaran dengan baik, namun dia juga harus mampu memotivasi siswanya, karena memotivasi siswa merupakan tanggung jawab seorang pendidik.

Pada pendidikan formal di sekolah, guru merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini di sebabkan guru berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Dengan kata lain, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Sebagai penyelenggara dan pengelola kegiatan pembelajaran, guru harus memahami beberapa prinsip belajar, baik itu dalam bentuk perilaku fisik maupun psikis. Kesadaran adanya

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2019), 129.

prinsip-prinsip belajar yang terwujud dalam perilaku guru, dapat diharapkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang diselenggarakan.

Pada kenyataannya, penyimpangan lain dari peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yaitu sering tidak fokus dan tidak memperhatikan pada pelajaran yang disampaikan oleh guru saat mengajar di depan kelas. Melihat keadaan yang demikian seorang guru harus menguasai kelas dan mengkondisikan peserta didik yang perhatiannya mulai terpecah. Sebagai seorang guru haruslah mampu memberikan motivasi pada peserta didik, bagaimana caranya bahwa belajar itu tidak membosankan melainkan menyenangkan. Penyebab suasana belajar yang tidak nyaman dan membosankan tersebut karena dalam kegiatan belajar mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah yang monoton.

Guru sebagai aktor utama yang berperan mengendalikan jalannya proses kegiatan belajar di kelas diharapkan bisa mengemban tugasnya dengan sebaik-baiknya serta dapat memperbaiki moral siswanya. Namun, dalam mengemban tugasnya tersebut guru selalu dihadapkan dengan permasalahan yang sama, yakni masalah pengelolaan kelas serta minat siswa yang rendah dalam kegiatan belajar di kelas. Menurut Muhibbin Syah, kejenuhan belajar dapat melanda siswa apabila ia telah kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa tertentu sampai pada tingkat keterampilan berikutnya. Selain itu, kejenuhan juga dapat

terjadi karena proses belajar siswa telah sampai pada batas kemampuan jasmaniahnya karena bosan dan keletihan.⁴

Cara mengatasi masalah tersebut agar mampu memberi motivasi belajar bagi peserta didik sehingga proses pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan berhasil, maka diadakan upaya pencegahan dalam berbagai macam seperti peraturan-peraturan. Peraturan itu harus ditaati dan dilaksanakan oleh peserta didik demi meningkatkan kualitas dan prestasi belajar peserta didik. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.⁵

Untuk memotivasi para siswanya guru bisa menggunakan metode *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) sebagai penguat ekstrinsik untuk mendorongnya mencapai prestasi dan menjaga motivasi belajar siswa dalam belajarnya sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Az-Zalzalah ayat 7-8 disebutkan:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: "Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat balasannya pula."

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ed. revisi, cet. Ke-17 (Jakarta: Rajawali Press, 2020), 181.

⁵ Yusvidha Ernata, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngarangan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD* Vol.05, No. 2 (September 2017): 45.

Ayat ini menunjukkan bahwa setiap tindakan, sekecil apapun, akan mendapat balasan dari Allah SWT, baik dalam bentuk ganjaran maupun hukuman. Prinsip ini secara psikologis sejalan dengan konsep *reward* dan *punishment* dalam dunia pendidikan, dimana guru memberikan penghargaan atas perilaku positif siswa dan memberikan konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan. Penerapan *reward* dan *punishment* di lingkungan sekolah, khususnya dalam proses pembelajaran, diyakini dapat memengaruhi tingkat motivasi belajar siswa dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Biologi. Kedua metode *reward* dan *punishment* ini dilatarbelakangi oleh konsep teori behavioristik dimana menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.⁶

Metode *reward* dan *punishment* yang dapat memperkuat perilaku positif dan dapat memperlemah perilaku negatif. *Reward* dan *punishment* merupakan bagian dari motivasi bagi peserta didik.⁷ Siswa termotivasi diawali dan dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan dimana menurut Abraham Maslow, *reward* (penghargaan) adalah salah satu dari kebutuhan pokok yang mendorong seseorang untuk mengaktualisasi dirinya. Adam Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi lima tingkatan dari yang paling rendah hingga paling tinggi, yang dimulai dari kebutuhan fisiologis, keamanan, dimiliki dan dicintai, harga diri, aktualisasi diri. Jika suatu tingkat kebutuhan telah

⁶ Mohamad Jihadin, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 88.

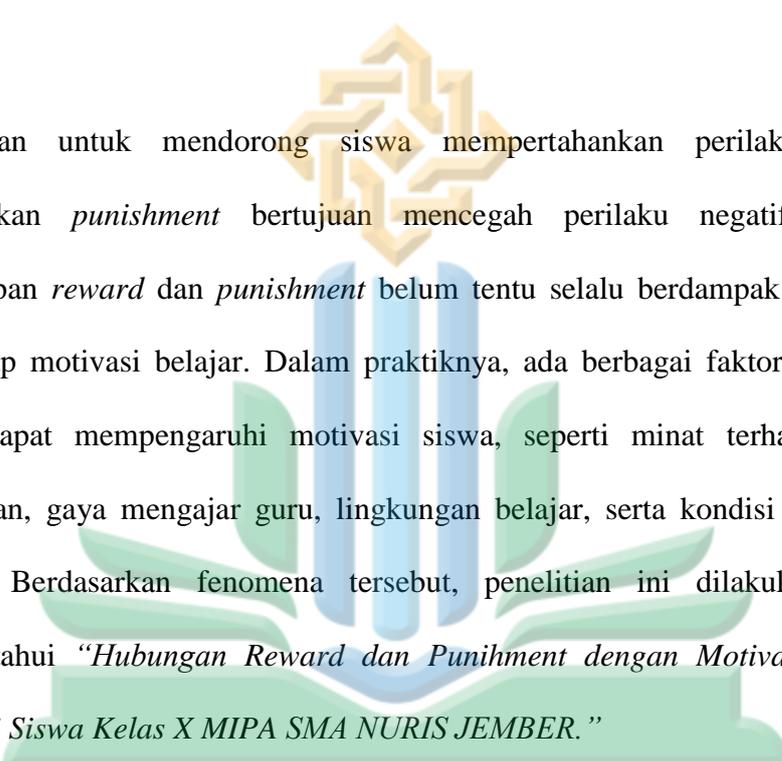
⁷ Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosyid Abdullah, *Reward dan Punishment dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 23.

terpenuhi, maka kebutuhan tersebut tidak lagi berfungsi sebagai motivator. Sehingga guru harus memahami respon yang cocok supaya bisa menstimulus siswanya. Selain faktor kebutuhan pokok tersebut, latar belakang keluarga siswa juga mempengaruhi kuat tidaknya respon yang diberikan oleh siswa. Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman tentang latar belakang serta syarat-syarat dalam pemberian *reward* harus benar-benar diperhatikan. Sehingga dampak negatif dari pemberian *reward* (ganjaran) dapat dihindari.

Reward merupakan segala yang diberikan guru berupa penghargaan yang menyenangkan, perasaan yang diberikan kepada peserta didik atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan dengan tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik, agar dapat melakukan perbuatan terpuji dan berusaha untuk meningkatkannya. Sedangkan *punishment* merupakan imbalan dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik atau mengganggu jalannya proses pendidikan. Dapat dikatakan juga bahwa *punishment* adalah penilaian kegiatan belajar murid yang bersifat negatif, sedang *reward* adalah penilaian yang bersifat positif.⁸

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Biologi yang menuntut pemahaman konsep dan hafalan yang cukup kompleks. Di lingkungan sekolah, guru sering menggunakan metode *reward* dan *punishment* sebagai bentuk penguatan terhadap perilaku belajar siswa khususnya di SMA Nuris Jember. *Reward*

⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 43.



diberikan untuk mendorong siswa mempertahankan perilaku positif, sedangkan *punishment* bertujuan mencegah perilaku negatif. Namun penerapan *reward* dan *punishment* belum tentu selalu berdampak signifikan terhadap motivasi belajar. Dalam praktiknya, ada berbagai faktor lain yang juga dapat mempengaruhi motivasi siswa, seperti minat terhadap mata pelajaran, gaya mengajar guru, lingkungan belajar, serta kondisi psikologis siswa. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “*Hubungan Reward dan Punishment dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA NURIS JEMBER.*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara reward dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Apakah terdapat hubungan antara punishment dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara reward dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Untuk mengetahui hubungan antara *punishment* dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan, dan mampu memberikan kontribusi keilmuan khususnya dibidang Pendidikan biologi tentang metode *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai *reward* dan *punishment* untuk selanjutnya dapat melihat hubungannya dengan motivasi belajar siswa.

- b. Bagi Guru

Memberi solusi untuk memilih *reward* dan *punishment* sebagai salah satu metode dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- c. Bagi Siswa

Memberi motivasi kepada siswa yang nantinya akan meningkatkan minat siswa untuk berprestasi disekolah.

- d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

e. Bagi UIN KHAS Jember

Sebagai referensi dan masukan civitas akademika untuk peneliti selanjutnya atau yang akan mengadakan penelitian yang relevan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah jenis objek kegiatan yang dipilih peneliti untuk diselidiki, dianalisis, dan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas dan variabel terikat merupakan dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) keduanya sama:

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, atau yang menjadi sebab perubahan adanya suatu variabel terikat. Berikut adalah variabel bebas dalam penelitian ini:
 - 1) *Reward* (X1)
 - 2) *Punishment* (X2)
- b. Variabel *dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian adalah motivasi belajar siswa (Y).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel.

Berikut penjelasannya :

1. *Reward* adalah metode pembelajaran interaktif antara guru dan siswa yang menerapkan sistem pemberian hadiah bagi siswa yang aktif dan benar dalam menjawab soal latihan.
2. *Punishment* adalah metode pembelajaran interaktif antara guru dan siswa yang menerapkan system pemberian hukuman bagi siswa yang tidak aktif atau tidak benar dalam menjawab soal latihan.
3. *Motivasi* adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan peranannya yang khas yaitu dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana jawaban tersebut masih bersifat praduga karena masih

harus dibuktikan kebenarannya melalui data yang dikumpulkan.⁹ Dikatakan sementara karena tanggapan yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum mengandung data empiris. Hipotesis penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah dan teori yang telah diuraikan, dalam penelitian ini hipotesisnya adalah:

1. H_{a1} : Ada hubungan yang signifikan antara reward dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

H_{01} : Tidak ada hubungan yang signifikan antara reward dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. H_{a2} : Ada hubungan yang signifikan antara punishment dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

H_{02} : Tidak ada hubungan yang signifikan antara punishment dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang merupakan bagian dasar dalam penelitian meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

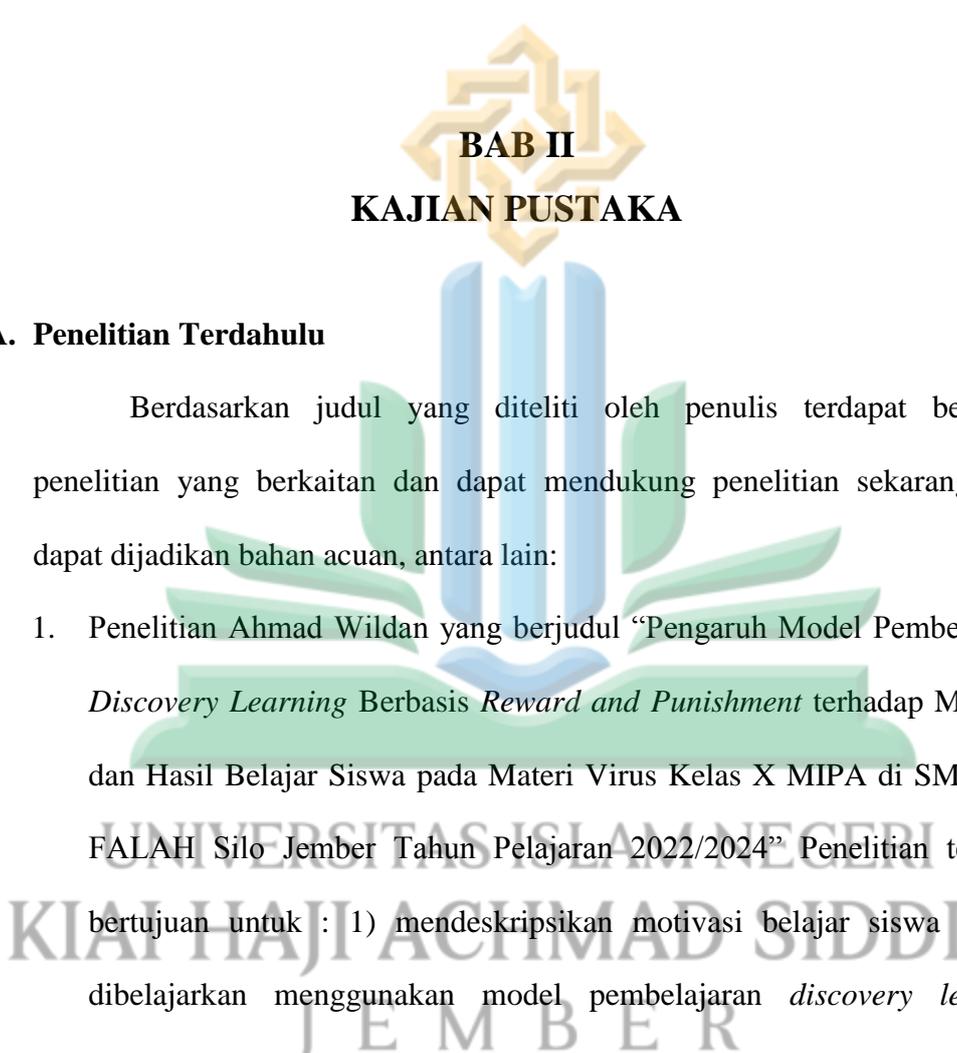
penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis, sistematika penulisan.

Bab dua adalah kajian kepustakaan yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian yang dicantumkan berupa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Kajian teori memuat pandangan tentang hubungan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas X SMA Nuris Jember.

Bab tiga adalah metode penelitian yang memuat gambaran obyek penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat adalah penyajian data dan analisis data yang memuat gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data dan pembahasan temuan.

Bab lima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul yang diteliti oleh penulis terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian sekarang serta dapat dijadikan bahan acuan, antara lain:

1. Penelitian Ahmad Wildan yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis *Reward and Punishment* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X MIPA di SMA AL-FALAH Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2024” Penelitian tersebut bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan motivasi belajar siswa setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *reward and punishment* pada materi virus kelas X di SMA Al-Falah Silo Jember tahun pelajaran 2022/2023. 2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *reward and punishment* pada materi virus kelas X di SMA Al-Falah Silo Jember tahun pelajaran 2022/2023. 3) Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada materi virus kelas X di SMA Al-Falah Silo Jember tahun pelajaran 2022/2023. 4) Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *reward and punishment* terhadap hasil belajar siswa pada materi virus kelas X di SMA

AI-Falah Silo Jember tahun pelajaran 2022/2023. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif jenis *quasi experimental design* tipe *nonequivalent group post-test only design*. Populasi penelitian berjumlah 64 siswa kelas X SMA AI-Falah Silo Jember dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel kelas X MIPA 2 dengan jumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 1 berjumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan kuisioner, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *Mann-Whitnet*.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) skor rata-rata motivasi belajar siswa setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *reward and punishment*, kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan skor 61 sedangkan kelas kontrol ialah 52. 2) skor rata-rata hasil belajar siswa setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *reward and punishment*, kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan skor 78, sedangkan kelas kontrol 48. 3) terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 pada materi virus kelas X SMA AI-Falah Silo Jember tahun pelajaran 2022/2023. 4) terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *reward and punishment* terhadap hasil belajar

siswa dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 pada materi virus kelas X SMA Al-Falah Silo Jember tahun pelajaran 2022/2023.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Fairuza dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Kausal Pemberian *Reward and Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Al-Faridah Pondok Kelapa Jakarta Timur.” Penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan membuktikan signifikansi pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa MI Al-Faridah Pondok Kelapa Jakarta Timur. Pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan analisis, frekuensi skor pemberian *reward and punishment* yang dibawah rata-rata sebanyak 29 sedangkan yang diatas rata-rata sebanyak 46. Frekuensi skor motivasi belajar yang dibawah rata-rata sebanyak 31 sedangkan yang diatas rata-rata 49. Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini siswa yang memiliki motivasi belajar diatas rata-rata lebih banyak daripada siswa yang memiliki motivasi belajar dibawah rata-rata.

Berdasarkan koefisien korelasi diperoleh $r = 0,646$ yaitu memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan r tabel untuk $n = 100$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,195. Karena r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu $0,646 > 0,195$ artinya terdapat hubungan yang

¹⁰Ahmad Wildan, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Reward dan Punishment terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X MIPA di SMA AL-FALAH Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2024* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Khas Jember, 2023), 67.

positif pemberian *reward and punishment* dengan motivasi belajar siswa.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Afifa dalam skripsi dengan judul “Pengaruh *Reward and Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mts Al-Husna Probolinggo”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, hasil analisis data yang dilakukan parsial menggunakan uji T menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial pemberian *reward and punishment* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan hasil dari analisis yang dilakukan secara simultan menyatakan bahwa $F_{hitung} (7,808) > (3,28)$ dengan nilai signifikansi $(0,002) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Husna Probolinggo.¹²
4. Penelitian yang dilakukan oleh Munwir Khalil dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Reward and Punishment* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Inshafuddin Banda Aceh” hasil penelitian melalui tes yaitu berupa angket, terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisa data maka

¹¹ Nabila Firuza, *Pengaruh Kausal Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa MI AL-Faridah Pondok Kelapa Jakarta Timur* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 86.

¹² Aulia Afifa, *Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di Mts Al-Husna Probolinggo* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Khas Jember, 2019), 112.

dapat diketahui bahwa penerapan *reward and punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal itu ditunjukkan dengan 96% siswa memiliki motivasi yang baik, yang mana hal tersebut bisa dikategorikan baik sekali/ motivasi belajarnya meningkat. Sedangkan hanya 4% saja siswa yang memiliki motivasi rendah, tidak ada siswa yang memiliki motivasi yang sangat rendah.¹³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayuniati dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* sebagai motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs NW Karang Bata Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *reward* dan *punishment* sebagai motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs NW Karang Bata Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 23 di MTs NW Karang Bata. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan simple random sampling, yang dimana setiap subjek penelitian diberikan kesempatan yang sama. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket/ kuesioner, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SPSS 16.0 dengan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data, nilai yang dihasilkan adalah F_{hitung} 16,318 dengan $p < 0,05$ ($p=0,001$). Nilai koefisien determinan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,4371 berarti ada pengaruh yang signifikan *reward*

¹³ M. Khalil, *Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Ishafuddin Banda Aceh* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), 65.

dan *punishment* sebagai motivasi belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 43,71. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *reward* dan *punishment* sebagai motivasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis alternative (H_a) diterima.¹⁴

Adapun perbedaan dan persamaan dari kelima penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagaimana disajikan pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Wildan (2023: 67) “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbasis <i>Reward and Punishment</i> terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X MIPA di SMA AL-FALAH Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2024	a. Metode yang digunakan adalah <i>reward and punishment</i> b. Variabel terikat menggunakan motivasi belajar siswa	a. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu <i>Quasi experimental design</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu yaitu <i>purposive sampling</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>sampling jenuh</i>
2	Nabila Fairuza (2022: 86) “Pengaruh Kausal Pemberian <i>Reward and Punishment</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Al-Faridah Pondok Kelapa Jakarta Timur.”	a. Variabel terikat menggunakan motivasi belajar b. Metode yang digunakan <i>reward and punishment</i>	a. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan <i>random sampling</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>sampling jenuh</i>
3	Aulia Afifa (2019:	a. Metode yang	c. Teknik pengambilan

¹⁴ Sri Ayuniati, *Pengaruh Reward dan Punishment sebagai Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di Mts NW Karang Bata Tahun Pelajaran 2019/2020* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019), 75.

No	Nama Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	112) “Pengaruh <i>Reward and Punishment</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mts Al-Husna Probolinggo”	digunakan yaitu <i>reward and punishment</i> b. Variabel terikat menggunakan motivasi belajar Teknik pengambilan data menggunakan kuisisioner (angket)	sampel pada penelitian terdahulu menggunakan <i>random sampling</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>sampling jenuh</i>
4	Munwir Khalil (2016: 65) “Pengaruh Metode <i>Reward and Punishment</i> Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Inshafuddin Banda Aceh”	a. Metode yang digunakan yaitu <i>reward and punishment</i> b. Variabel terikat menggunakan motivasi belajar	a. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu <i>field research</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian korelasional
5	Sri Ayuniati (2019: 75) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh <i>Reward dan Punishment</i> sebagai motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs NW Karang Bata Tahun Pelajaran 2019/2020	a. Metode yang digunakan yaitu <i>reward and punishment</i> b. Variabel terikat menggunakan motivasi belajar	a. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan <i>simple random sampling</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>sampling jenuh</i>

B. Kajian Teori

1. Reward

a. Pengertian Reward

Reward atau penghargaan adalah suatu bentuk penguatan positif yang diberikan kepada siswa setelah mereka menunjukkan perilaku atau hasil belajar yang sesuai dengan harapan guru atau tujuan pembelajaran. Reward merupakan salah satu metode dalam



manajemen kelas yang bertujuan untuk memperkuat perilaku yang diinginkan dan memotivasi siswa agar terus berprestasi dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Mulyasa, reward adalah penguatan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk verbal maupun non verbal yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan memunculkan perilaku positif.¹⁵ Reward juga dapat diberikan dalam bentuk simbolik seperti pujian, nilai, tanda penghargaan, atau hadiah.

Reward juga diartikan sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian atau usaha siswa yang ditunjukkan melalui sikap atau

Tindakan tertentu dalam pembelajaran.¹⁶ Pemberian reward dapat meningkatkan perasaan dihargai, percaya diri, serta minat siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran, reward sangat penting karena dapat menjadi alat penguat (reinforcement) yang mendorong siswa untuk mengulangi perilaku positif seperti menyelesaikan tugas tepat waktu, aktif dalam diskusi kelas, atau meraih nilai yang baik. Reward juga berfungsi sebagai motivator eksternal yang mampu merangsang motivasi intrinsik siswa. Menurut teori behavioristik, reward merupakan penguatan positif yang apabila diberikan secara tepat dan konsisten,

¹⁵ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 82.

¹⁶ N.A. Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 97.

maka akan meningkatkan kemungkinan terulangnya perilaku yang sama di masa mendatang.¹⁷

b. Indikator Reward

1) Adanya isyarat yang diberikan guru kepada siswa

Isyarat yang diberikan oleh guru kepada siswa termasuk dalam bentuk reward nonverbal, yaitu penguatan yang diberikan tanpa kata-kata, namun dapat ditangkap oleh siswa sebagai bentuk penghargaan atau persetujuan. Contoh isyarat ini meliputi senyuman, anggukan kepala, tatapan positif, atau Gerakan tangan

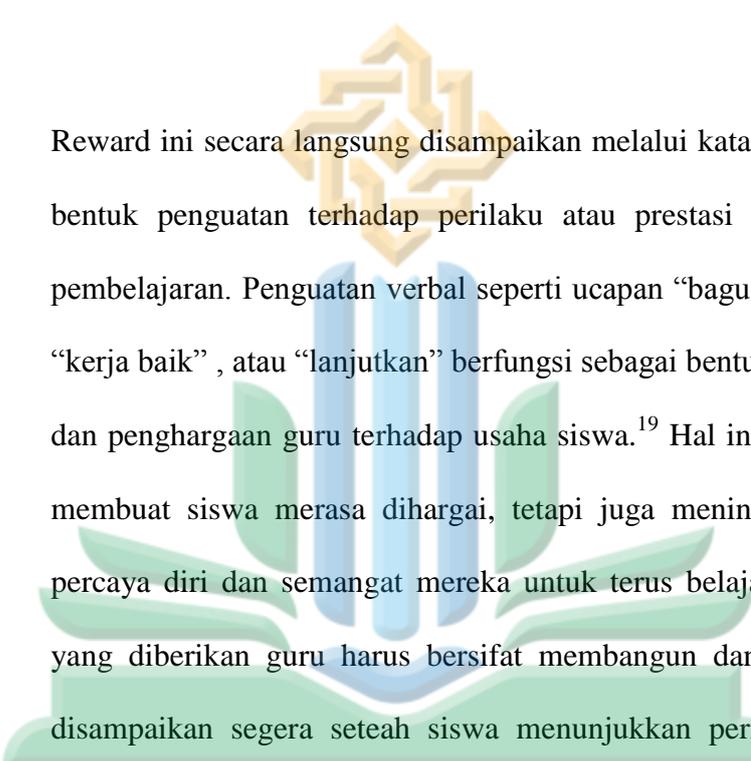
yang menyemangati siswa. Penguatan nonverbal seperti senyuman, anggukan, atau kontak mata dari guru sangat efektif dalam menunjukkan apresiasi terhadap perilaku positif siswa.¹⁸ Meski tidak diucapkan secara verbal, isyarat ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka terus aktif dalam pembelajaran. Isyarat semacam ini penting karena menunjukkan perhatian dan penerimaan guru atas usaha siswa. Selain itu, penguatan nonverbal bersifat spontan dan sering kali lebih cepat diterima oleh siswa sebagai bentuk penghargaan yang tulus, dibandingkan bentuk reward yang lebih formal.

2) Adanya perkataan yang diberikan guru kepada siswa

Perkataan dari guru kepada siswa dalam bentuk motivasi atau ungkapan positif merupakan salah satu bentuk reward verbal.

¹⁷ H.B. Uno, *Tepri Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 35.

¹⁸ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018),



Reward ini secara langsung disampaikan melalui kata-kata sebagai bentuk penguatan terhadap perilaku atau prestasi siswa dalam pembelajaran. Penguatan verbal seperti ucapan “bagus” , “hebat” , “kerja baik” , atau “lanjutkan” berfungsi sebagai bentuk pengakuan dan penghargaan guru terhadap usaha siswa.¹⁹ Hal ini tidak hanya membuat siswa merasa dihargai, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan semangat mereka untuk terus belajar. Perkataan yang diberikan guru harus bersifat membangun dan tulus, serta disampaikan segera setelah siswa menunjukkan perilaku positif.

Penguatan verbal yang konsisten dapat membentuk iklim pembelajaran yang positif dan meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

3) Adanya perbuatan yang diberikan guru kepada siswa

Perbuatan guru yang menunjukkan perhatian langsung kepada siswa, seperti mendekati siswa saat mereka mengerjakan atau menjawab pertanyaan, merupakan bentuk reward dalam bentuk Tindakan atau perilaku nyata. Ini termasuk ke dalam penguatan langsung (direct reinforcement), yang mampu memberikan rasa dihargai dan diperhatikan kepada siswa. Guru yang secara aktif memberikan perhatian melalui Tindakan seperti mendekati siswa, membimbing langsung, atau menepuk pundak siswa sebagai bentuk dukungan, akan memberikan efek psikologis terhadap

¹⁹ Ibid., 92.

siswa.²⁰ Selain itu, perbuatan guru yang menunjukkan keterlibatan langsung kepada siswa dapat menjadi penguasaan yang efektif, karena siswa merasa diprioritaskan dan dibimbing secara personal. Ini akan mendorong mereka untuk mempertahankan perilaku positif dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

4) Adanya benda/ hadiah yang diberikan guru kepada siswa

Benda atau hadiah yang diberikan guru kepada siswa merupakan bentuk reward ekstrinsik yang bersifat konkret dan dapat dirasakan secara langsung oleh siswa, baik dalam aspek

akademik maupun sikap, seperti menyelesaikan tugas dengan baik, meraih nilai tinggi, atau menunjukkan perilaku positif secara konsisten. Hadiah atau benda yang diberikan kepada siswa berfungsi sebagai penguat eksternal yang dapat memotivasi siswa untuk mengulangi perilaku yang sama dimasa depan.²¹

5) Adanya penghormatan yang diberikan guru kepada siswa

Penghormatan dari guru kepada siswa merupakan bentuk reward sosial yang menunjukkan bahwa siswa diakui dan dihargai atas pencapaiannya. Bentuk penghormatan ini bisa berupa penyebutan nama siswa secara positif di depan kelas, pemberian gelar seperti siswa teladan atau Bintang kelas, atau pelibatan siswa dalam kegiatan tertentu sebagai bentuk kepercayaan guru.

Penghargaan sosial semacam ini dapat meningkatkan status

²⁰ N.A. Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 102.

²¹ H.B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 44.

psikologis siswa di lingkungan kelas dan memunculkan rasa bangga atas pencapaiannya.²² Siswa yang merasa dihormati akan lebih terdorong untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi dan perilaku positif mereka. Penghormatan yang diberikan secara terbuka di depan teman-temannya juga dapat membangun semangat kompetitif yang sehat dalam diri siswa lain, sehingga dapat mendorong terciptanya iklim belajar yang produktif dan saling mendukung.

6) Adanya penghargaan yang diberikan guru kepada siswa

Penghargaan yang diberikan oleh guru kepada siswa merupakan bentuk reward formal yang menandai pencapaian tertentu yang dianggap layak untuk diakui secara resmi. Penghargaan ini bisa berbentuk sertifikat, piagam, lencana, atau gelar simbolik seperti seperti “siswa berprestasi” atau “juara kelas”. Penghargaan memiliki nilai simbolis tinggi dan dapat memberikan kepuasan emosional serta rasa bangga bagi siswa. Pemberian penghargaan dapat meningkatkan harga diri siswa, membangun motivasi intrinsik, dan memperkuat perilaku positif yang diharapkan terus muncul.²³ Penghargaan juga dapat menjadi contoh nyata kepada siswa lain tentang perilaku atau pencapaian yang patut dicontoh.

²² Mutia dan Marlina, "Pengaruh Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 8, No.2 (2020); 115.

²³ E. Siregar, *Motivasi Belajar: Teori dan Implikasinya dalam Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakaryaa, 2019), 77.

7) Adanya pujian yang diberikan guru kepada siswa

Pujian merupakan bentuk reward verbal yang paling sederhana namun sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pujian yang diberikan oleh guru dapat berupa ungkapan seperti “kerja bagus” , “saya bangga dengan kamu” , “teruskan prestasimu” , atau kalimat positif lainnya yang diucapkan secara tulus. Pujian yang diberikan dengan tulus dapat menumbuhkan semangat siswa, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat hubungan emosional antara guru dan siswa.²⁴ Pujian berfungsi

sebagai penguatan positif yang mendorong siswa untuk terus mempertahankan atau meningkatkan perilaku belajar yang baik.

c. Tujuan Reward

Pemberian reward dalam pembelajaran memiliki tujuan utama untuk memotivasi siswa agar terus menunjukkan perilaku positif, mempertahankan semangat belajar, mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Reward berfungsi sebagai bentuk penguatan (reinforcement) terhadap perilaku yang sesuai harapan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Tujuan dari pemberian reward adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, membangun suasana belajar yang menyenangkan, serta menumbuhkan semangat berprestasi.²⁵ Dengan adanya penghargaan,

²⁴ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 83.

²⁵ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 83.

siswa merasa dihargai dan diperhatikan, sehingga lebih terdorong untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas belajarnya.

Reward juga membantu guru dalam membentuk perilaku siswa secara sistematis. Saat siswa mendapatkan apresiasi atau sikap yang baik, mereka akan cenderung mengulang perilaku tersebut. Dalam jangka panjang, ini akan membentuk kebiasaan belajar yang positif. Manfaat reward tidak hanya pada peningkatan prestasi, tetapi juga pada peningkatan harga diri, rasa percaya diri, dan motivasi intrinsik siswa.²⁶ Reward juga dapat mempererat hubungan emosional antara

guru dan siswa karena tercipta komunikasi positif dan rasa saling menghargai. Secara umum, manfaat reward dalam pembelajaran antara

lain:

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar
- 2) Mendorong siswa berperilaku positif
- 3) Memberikan penguatan terhadap perilaku atau hasil belajar yang baik
- 4) Meningkatkan partisipasi aktif siswa di kelas
- 5) Membantu membentuk karakter dan tanggung jawab siswa

2. Punishment

a. Pengertian Punishment

Punishment atau hukuman adalah suatu bentuk penguatan negatif yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengurangi

²⁶ H.B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 47.

atau menghentikan perilaku yang tidak sesuai dengan norma, aturan, atau harapan dalam proses pembelajaran. Meskipun sering dikaitkan dengan aspek negatif, punishment dalam konteks Pendidikan seharusnya bersifat mendidik, bukan menyakiti, dan tetap menjaga harga diri siswa. Punishment adalah tindakan guru yang bertujuan untuk mengoreksi perilaku siswa agar tidak diulang kembali di masa mendatang.²⁷ Hukuman diberikan bukan karena kemarahan, tetapi sebagai bagian dari pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa.

Punishment yang tepat dapat memberikan efek jera, namun tetap harus didasarkan pada prinsip keadilan, konsistensi, dan kesepakatan Bersama. Guru harus menghindari bentuk hukuman yang memermalukan, menyakiti fisik, atau menimbulkan trauma psikologis pada siswa. Dalam praktiknya punishment dapat berbentuk teguran, pengurangan hak, tugas tambahan, atau tidak diberikannya reward.²⁸ Semua bentuk itu harus diberikan secara proporsional dan disesuaikan dengan tingkat kesalahan siswa.

b. Indikator Punishment

1) Kepercayaan terlebih dahulu kemudian hukuman

Indikator ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru lebih dahulu memberkan kepercayaan kepada siswa bahwa mereka dapat memperbaiki kesalahan atau menyadari

²⁷ N.A. Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 121.

²⁸ M. Huda, *Manajemen Kelas: Strategi Menciptakan Kelas yang Kondusif untuk Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 89.

sendiri perilaku yang tidak sesuai. Hukuman baru dijatuhkan apabila kepercayaan tersebut tidak dijaga atau dilanggar. Memberikan kepercayaan kepada siswa sebelum menjatuhkan hukuman merupakan pendekatan yang lebih humanis dan mendidik.²⁹ Guru memberikan ruang kepada siswa untuk bertanggung jawab dan merefleksikan perilakunya sebelum meminta konsekuensi. Pendekatan ini juga mengajarkan siswa bahwa mereka dipercaya sebagai individu yang bisa mengambil Keputusan yang benar. Jika kepercayaan dilanggar, maka barulah

hukuman diberikan sebagai bentuk konsekuensi logis, bukan balas dendam.

2) Menghukum tanpa emosi

Menghukum tanpa emosi berarti guru memberikan hukuman kepada siswa dengan cara yang tenang, objektif, dan tidak dilandasi oleh kemarahan atau emosi sesaat. Tujuan utamanya adalah mendidik, bukan melampiaskan frustrasi atau menjatuhkan harga diri siswa. Hukuman yang diberikan dengan emosi seperti membentak, memarahi di depan umum, atau mengucapkan kata-kata kasar justru dapat menyebabkan dampak psikologis negatif pada siswa.³⁰ Hukuman yang dilakukan tanpa emosi menunjukkan kedewasaan dan profesionalisme guru dalam mengelola kelas. Dengan tetap bersikap tegas namun tenang, siswa

²⁹ Ibid., 91.

³⁰ N.A. Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 124.

terasa dihargai dan dapat memahami bahwa hukuman yang diterima adalah konsekuensi logis dari Tindakan mereka, bukan karena guru tidak menyukai mereka.

3) Hukuman sudah disepakati

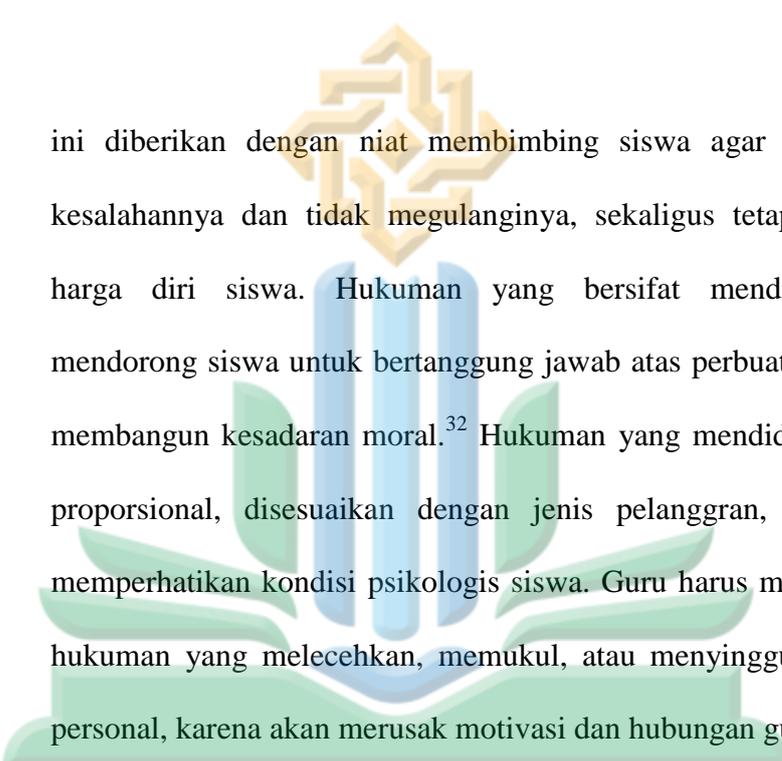
Hukuman yang telah disepakati sebelumnya adalah bentuk punishment yang didasarkan pada kesepakatan antara guru dan siswa tentang aturan serta konsekuensi yang berlaku di kelas. Dalam hal ini, siswa sudah mengetahui terlebih dahulu bahwa jika melanggar suatu aturan, maka akan ada konsekuensi tertentu yang

akan diterima. Kesepakatan mengenai hukuman merupakan bagian penting dari manajemen kelas yang partisipatif.³¹ Ketika siswa dilibatkan dalam penyusunan aturan dan konsekuensi, mereka akan lebih merasa bertanggung jawab terhadap tindakannya. Dengan menyepakati hukuman di awal, guru dapat bersikap konsisten dan adil dalam penerapannya. Hal ini juga mendorong terbentuknya iklim disiplin yang sehat, karena semua siswa mengetahui dan menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan.

4) Hukuman bersifat mendidik

Hukuman yang bersifat mendidik adalah hukuman yang ditunjukkan untuk memperbaiki perilaku siswa, bukan untuk memermalukan, menyakiti, atau membalas kesalahan. Hukuman

³¹ M. Huda, *Manajemen Kelas: Strategi Menciptakan Kelas yang Kondusif untuk Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 93.



ini diberikan dengan niat membimbing siswa agar menyadari kesalahannya dan tidak mengulangnya, sekaligus tetap menjaga harga diri siswa. Hukuman yang bersifat mendidik akan mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas perbuatannya dan membangun kesadaran moral.³² Hukuman yang mendidik bersifat proporsional, disesuaikan dengan jenis pelanggaran, dan tetap memperhatikan kondisi psikologis siswa. Guru harus menghindari hukuman yang melecehkan, memukul, atau menyinggung secara personal, karena akan merusak motivasi dan hubungan guru siswa.

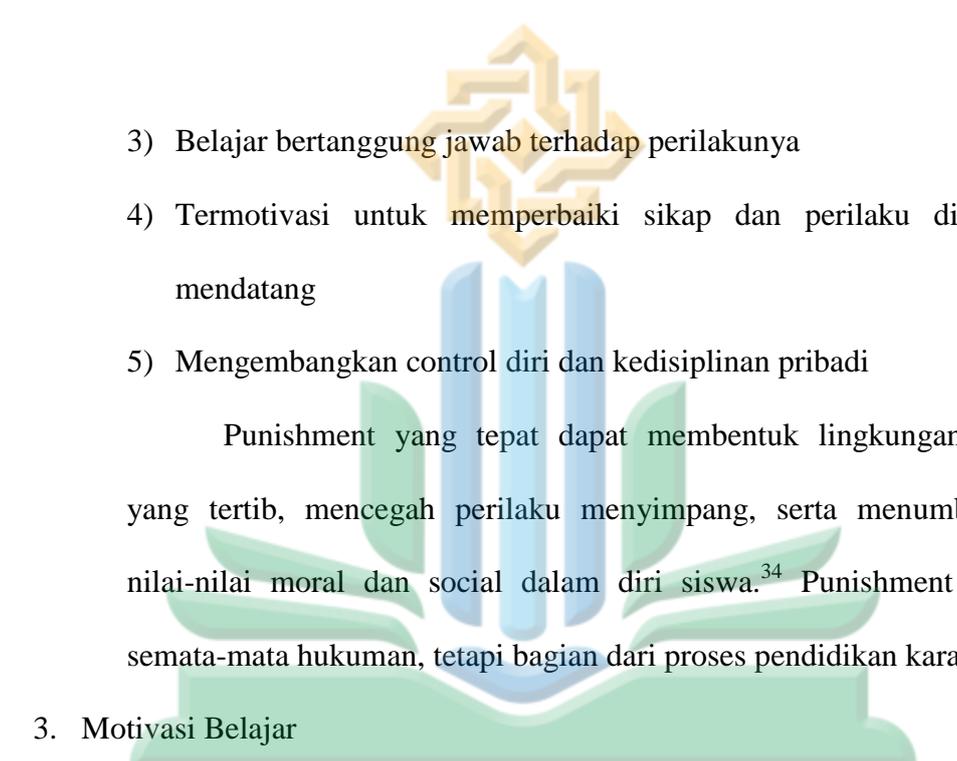
c. Tujuan Punishment

Punishment dalam dunia Pendidikan bukan bertujuan untuk menyakiti, memperlakukan, atau menakut-nakuti siswa, melainkan sebagai alat pembinaan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengarahkan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Jika dilakukan dengan benar, punishment justru berperan penting dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab. Tujuan utama dari pemberian punishment adalah untuk menghentikan perilaku negatif siswa dan mencegah terulangnya perilaku tersebut di masa depan.³³ Hukuman yang diberikan harus memiliki nilai edukatif dan bersifat membangun, bukan destruktif. Punishment juga bertujuan agar siswa:

- 1) Menyadari kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan
- 2) Memahami bahwa setiap Tindakan memiliki konsekuensi

³² N.A. Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 126.

³³ *Ibid.*, 128.

- 
- 3) Belajar bertanggung jawab terhadap perilakunya
 - 4) Termotivasi untuk memperbaiki sikap dan perilaku di masa mendatang
 - 5) Mengembangkan control diri dan kedisiplinan pribadi

Punishment yang tepat dapat membentuk lingkungan kelas yang tertib, mencegah perilaku menyimpang, serta menumbuhkan nilai-nilai moral dan social dalam diri siswa.³⁴ Punishment bukan semata-mata hukuman, tetapi bagian dari proses pendidikan karakter.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan psikologis yang menggerakkan seseorang untuk terlibat aktif dalam proses belajar demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi ini berasal dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dari luar (motivasi ekstrinsik). Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar tersebut, dan memberikan arah pada kegiatan belajar agar mencapai tujuan.³⁵ Motivasi adalah energi internal yang mendorong seseorang untuk belajar secara tekun dan berkesinambungan. Motivasi belajar sangat penting karena berpengaruh terhadap:

³⁴ M. Huda, *Manajemen Kelas: Strategi Menciptakan Kelas yang Kondusif untuk Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 95.

³⁵ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 75.

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran
- 2) Ketekunan dan keuletan siswa dalam menyelesaikan tugas
- 3) Partisipasi aktif dalam proses pembelajaran
- 4) Pencapaian hasil belajar yang optimal

Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penguat perilaku belajar siswa.³⁶ Tanpa motivasi, proses belajar bisa menjadi pasif dan kurang bermakna, bahkan sulit mencapai hasil yang maksimal. Motivasi belajar juga berkaitan erat dengan tujuan pribadi, rasa ingin tahu, dan kebutuhan untuk berprestasi.

b. Indikator Motivasi Belajar

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas

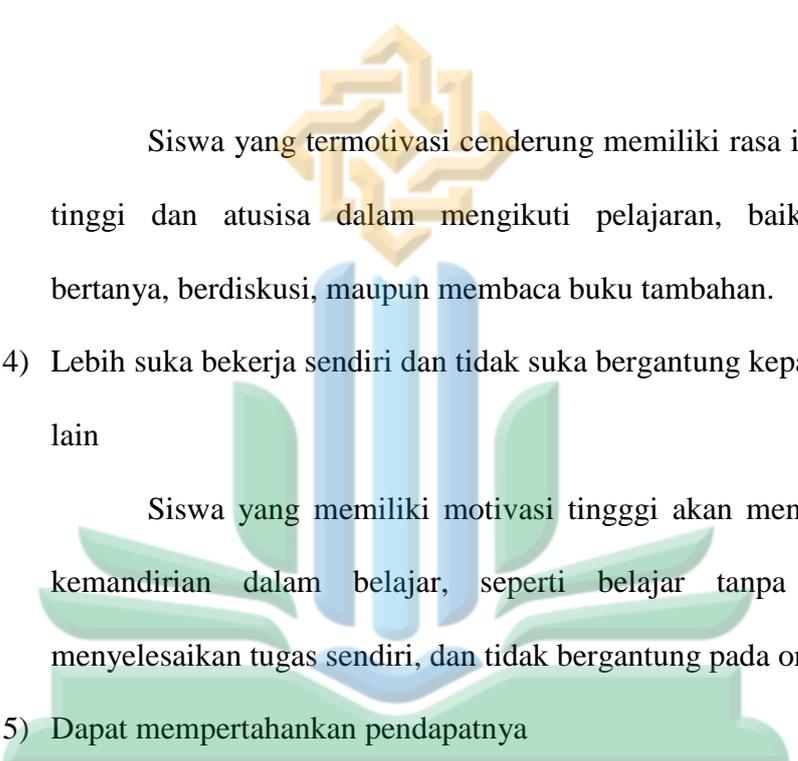
Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan ketekunan dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas sekolah, meskipun tugas tersebut sulit atau membutuhkan waktu lama.

- 2) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa

Motivasi belajar yang kuat membuat siswa tidak mudah menyerah. Mereka akan tetap berusaha dan mencari Solusi saat mengalami kesulitan dalam memahami materi.

- 3) Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar

³⁶ H.B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 38.



Siswa yang termotivasi cenderung memiliki rasa ingin tahu tinggi dan atusisa dalam mengikuti pelajaran, baik dengan bertanya, berdiskusi, maupun membaca buku tambahan.

- 4) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain

Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan kemandirian dalam belajar, seperti belajar tanpa disuruh, menyelesaikan tugas sendiri, dan tidak bergantung pada orang lain.

- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya

Indicator ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik berani dan percaya diri dalam menyampaikan serta mempertahankan pendapatnya dengan alasan logis.

- 6) Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini

Siswa termotivasi tidak mudah goyah atau terpengaruh oleh teman Ketika mereka yakin terhadap suatu yang benar. Ini menunjukkan adanya keteguhan dan komitmen terhadap tujuan belajar.

7) Senang mencari dan memecahkan masalah

Siswa yang motivasinya tinggi biasanya menunjukkan inisiatif untuk mengeksplorasi materi dan memecahkan soal atau tantangan baru dalam belajar.³⁷

c. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi, siswa akan sulit untuk terlibat aktif, menunjukkan minat, serta mempertahankan usaha dalam belajar. Motivasi belajar memiliki

beberapa fungsi utama dalam proses pembelajaran, yaitu:

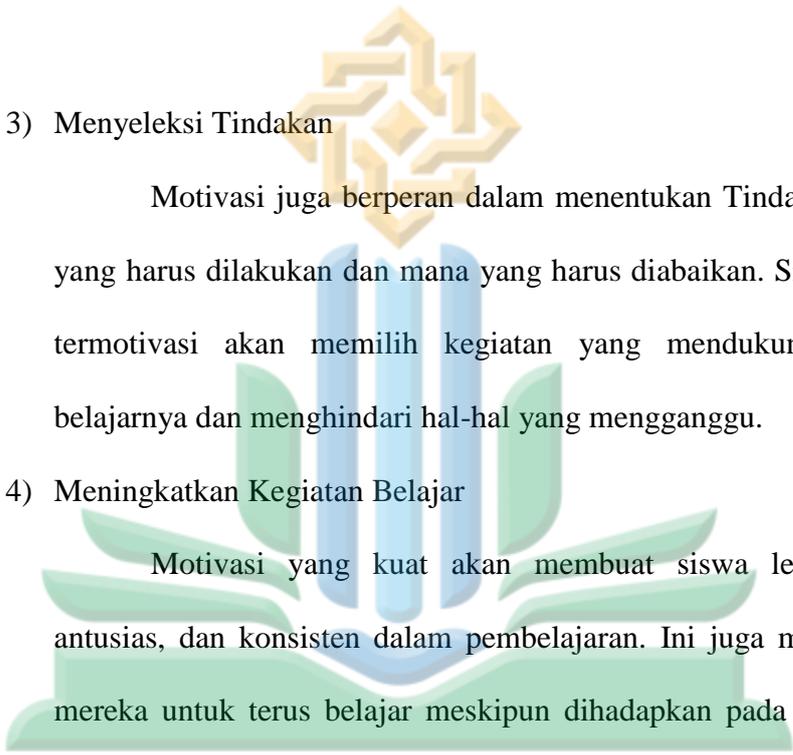
1) Mendorong Perilaku (Sebagai Penggerak Tindakan)

Motivasi bertindak sebagai motor penggerak yang menimbulkan semangat dan inisiatif dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Tanpa motivasi, siswa cenderung pasif atau bahkan tidak menunjukkan minat untuk belajar.

2) Menentukan Arah Perilaku (Tujuan yang Ingin Dicapai)

Motivasi membaantu siswa untuk memusatkan perhatian dan energi pada kegiatan belajar, serta menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, seperti memperoleh nilai tinggi, memahami materi, atau menjadi juara kelas.

³⁷ Ibid., 25.



3) Menyeleksi Tindakan

Motivasi juga berperan dalam menentukan Tindakan mana yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan. Siswa yang termotivasi akan memilih kegiatan yang mendukung tujuan belajarnya dan menghindari hal-hal yang mengganggu.

4) Meningkatkan Kegiatan Belajar

Motivasi yang kuat akan membuat siswa lebih aktif, antusias, dan konsisten dalam pembelajaran. Ini juga mendorong mereka untuk terus belajar meskipun dihadapkan pada tantangan atau kesulitan.³⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁸ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 86.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengemukakan dan menganalisis data kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan membuat generalisasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.³⁹ Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel dan jika ada, bagaimana tingkat hubungan tersebut.⁴⁰

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Dalam penelitian korelasional, sampel minimal yang direkomendasikan adalah sebanyak 30 responden, karena analisis korelasi membutuhkan ukuran sampel yang cukup agar hasilnya valid secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA 1 yang berjumlah 33 siswa dan X MIPA 2 yang berjumlah 35 siswa. Teknik

³⁹ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017), 98.

⁴⁰ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 12.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 113.

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴²

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket berbentuk skala Likert yang berisi pernyataan-pernyataan terkait reward, punishment dan motivasi belajar siswa. Sugiyono menyatakan, angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴³ Angket digunakan untuk memperoleh informasi, dalam hal ini angket digunakan untuk mengetahui hubungan reward dengan motivasi belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember dan mengetahui hubungan punishment dengan motivasi belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember. Angket tersebut akan disebar ke siswa secara langsung dan peneliti akan mendampingi dan memberikan instruksi pengisian angket secara langsung kepada siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa angket reward, angket punishment, dan angket motivasi belajar. Jenis angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup,

⁴² Ibid., 85.

⁴³ Ibid., 142.

merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini telah mengadaptasi dari penelitian skripsi yang telah diteliti oleh Yuni Arlina pada tahun 2021 yang berjudul *Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA PGRI 2 Kota Jambi*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Instrumen tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan pengujian ulang terhadap validitas dan reliabilitas instrument. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Angket reward terdiri dari 35 butir, namun hanya 34 butir yang dinyatakan valid. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan 34

butir item yang valid, dan 1 butir item yang tidak valid tidak digunakan.

- b. Angket punishment terdiri dari 35 butir, namun hanya 28 butir yang dinyatakan valid. Maka, penelitian ini hanya menggunakan 28 butir item yang valid, dan 7 butir item yang tidak valid tidak digunakan.
- c. Angket motivasi belajar terdiri dari 35 butir, dan seluruh butir dinyatakan valid. Oleh karena itu, semua item digunakan dalam penelitian ini.

Instrumen ini juga telah dinyatakan reliabel dengan koefisien

reliabilitas sebagai berikut (berdasarkan hasil uji dari peneliti sebelumnya):

- a. Reward: 0,968
- b. Punishment: 0,930
- c. Motivasi belajar: 0,964

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut harus diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat dalam table berikut.

Tabel 3.1
Pemberian Skor Pada Skala Likert

Pernyataan	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan yaitu:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Reward

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. item soal	Jumlah Soal
Reward (X)	1. Adanya isyarat yang diberikan guru kepada siswa	- Reward berupa ekspresi dan reward menggunakan badan	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Adanya perkataan yang diberikan guru kepada siswa	- Guru memberikan kata-kata atau kalimat yang manis saat proses belajar mengajar	6, 7, 8, 9, 10	5
	3. Adanya perbuatan yang diberikan guru kepada siswa	- Memberikan perhatian dengan mendekati siswa	11, 12, 13, 14, 15	5
	4. Adanya benda/hadiah yang diberikan guru kepada siswa	- Guru memberikan hadiah berupa benda	16, 17, 18, 19, 20	5
	5. Adanya penghormatan yang diberikan guru kepada siswa	- Memberikan penghormatan berupa penobatan untuk siswa	21, 22, 23, 24, 25	5
	6. Adanya penghargaan yang diberikan guru kepada siswa	- Memberikan penghargaan atas prestasi siswa	26, 27, 28, 29, 30	5
	7. Adanya pujian yang diberikan guru kepada siswa	- Memberikan pujian saat siswa melaksanakan tugasnya dengan baik	31, 32, 33, 34, 35	5
JUMLAH				35

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Punishment

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. item soal	Jumlah Soal
Punishment (X2)	1. Kepercayaan terlebih dahulu kemudian hukuman	- Menasehati dan memberi arahan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Menghukum tanpa emosi	- Memberikan peringatan	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
		- Memberikan teguran	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
	3. Hukuman sudah disepakati	- Penurunan skor	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
		- Melarang melakukan sesuatu	25, 26, 27, 28, 29	5
4. Hukuman bersifat mendidik	- Memberikan tugas tambahan	30, 31, 32, 33, 34, 35	6	
JUMLAH				35

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. item soal	Jumlah Soal
Motivasi Belajar (Y)	1. Tekun dalam menghadapi tugas	- Dapat bekerja secara terus menerus	1, 2, 3	3
		- Giat dalam belajar serta tidak mudah bosan	4, 5, 6	3
	2. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa	- Tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh	7, 8, 9	3
		- Memiliki semangat belajar dan selalu ingin meningkatkan prestasi belajar	10, 11, 12	3
	3. Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar	- Mau bertanya ketika memiliki masalah dalam belajar	13, 14, 15, 16	4
	4. Lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain	- Menunjukkan semangat belajar	17, 18	2
		- Mampu mengerjakan tugas sendiri	19, 20, 21	3
	5. Dapat mempertahankan pendapatnya	- Mempertahankan pendapat	22, 23, 24	3
		- Memiliki rasa percaya diri	25, 26	2
	6. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	- Memiliki keyakinan yang tinggi	27, 28	2
		- Percaya diri dengan apa yang dikerjakannya	29, 30, 31	3
	7. Senang mencari dan memecahkan masalah	- Semangat belajar dan mampu memecahkan masalah	32, 33	2
		- Mampu mengerjakan tugas	34, 35	2

D. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam satuan-satuan, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴ Analisis data merupakan data yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan untuk dianalisa sehingga data tersebut bisa menjawab masalah. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam hal ini adalah untuk mengukur hubungan reward dan punishment dengan motivasi belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal ini penting karena banyak metode statistik

⁴⁴ Ibid., 147.

parametrik, seperti uji t dan korelasi Pearson, mensyaratkan bahwa data bersifat normal agar hasil analisisnya valid.⁴⁵ Uji normalitas digunakan dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada *SPSS Statistic* versi 27. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika Probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika Probabilitas (sig) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear atau tidak.

Hubungan dikatakan linier jika perubahan pada variabel independen (X) diikuti oleh perubahan searah dan sebanding pada variabel dependen (Y). Uji ini penting dilakukan sebelum menggunakan analisis korelasi atau regresi linear, karena salah satu asumsi dasar dari analisis tersebut adalah adanya hubungan linear antara variabel-variabel yang diteliti.⁴⁶ Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Statistic* versi 27.

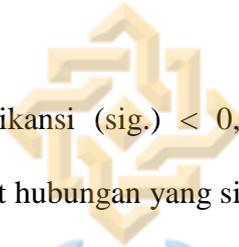
2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel reward dan punishment dengan motivasi belajar Biologi siswa. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment melalui bantuan program *SPSS* versi 27.

Kriteria pengambilan keputusan:

⁴⁵ Imam Ghoxali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 52.

⁴⁶ *Ibid.*, 102.

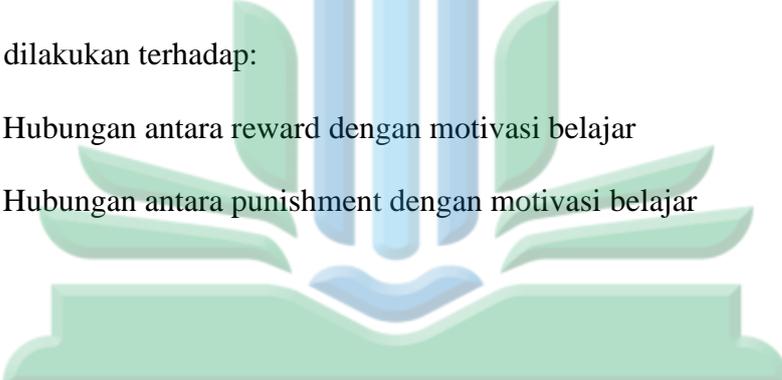


Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan.

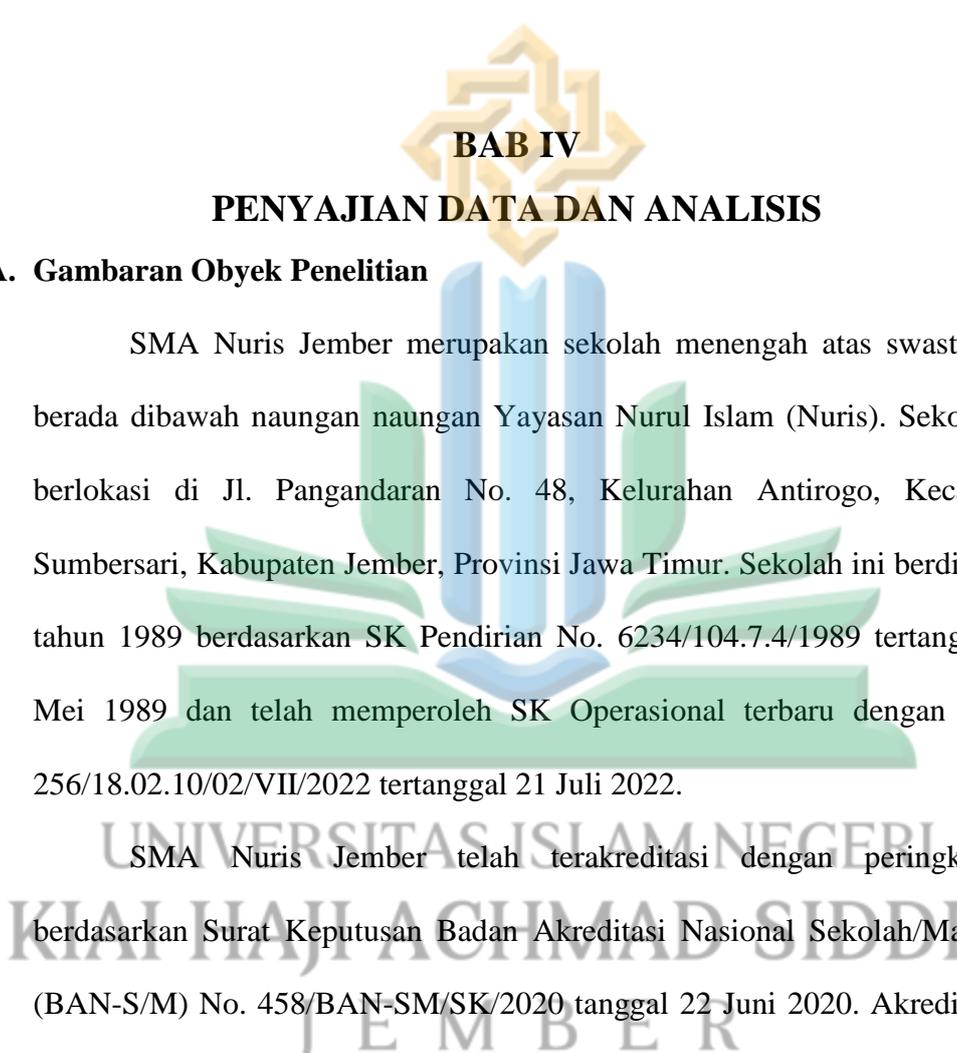
Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Uji dilakukan terhadap:

1. Hubungan antara reward dengan motivasi belajar
2. Hubungan antara punishment dengan motivasi belajar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

SMA Nuris Jember merupakan sekolah menengah atas swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Nurul Islam (Nuris). Sekolah ini berlokasi di Jl. Pangandaran No. 48, Kelurahan Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini berdiri pada tahun 1989 berdasarkan SK Pendirian No. 6234/104.7.4/1989 tertanggal 29 Mei 1989 dan telah memperoleh SK Operasional terbaru dengan nomor 256/18.02.10/02/VII/2022 tertanggal 21 Juli 2022.

SMA Nuris Jember telah terakreditasi dengan peringkat A, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) No. 458/BAN-SM/SK/2020 tanggal 22 Juni 2020. Akreditasi ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki mutu pendidikan yang sangat baik dalam aspek manajerial, pembelajaran, dan lulusan. SMA Nuris juga memiliki beberapa program unggulan seperti LBB Nuris, yaitu program bimbingan belajar internal untuk mempersiapkan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi negeri dan swasta, Madrasah Sains (M-Sains) yaitu program penguatan kompetensi sains bagi siswa melalui pelatihan intensif dan pembimbingan olimpiade, dan Bina Prestasi dan Olimpiade yaitu pembinaan siswa untuk berpartisipasi dalam kompetensi akademik di tingkat daerah maupun nasional.

1. Profil Sekolah Menengah Atas Nuris Jember

Nama : SMA Nuris Jember

NPSN : 20523800

NSS : 304052402091
 Akreditasi : A
 Alamat : Jl. Pangandaran No. 48 Antirogo, Sumbersari
 Kode pos : 68125
 Status Sekolah: Swasta

2. Visi SMA Nuris Jember

“Menciptakan insan yang bertakwa, berakhlak mulia, berdaya saing global, dan siap menjadi pemimpin masa depan”. Berikut penjabaran indikator visi SMA Nuris Jember:

Tabel 4.1
Visi SMA Nuris Jember

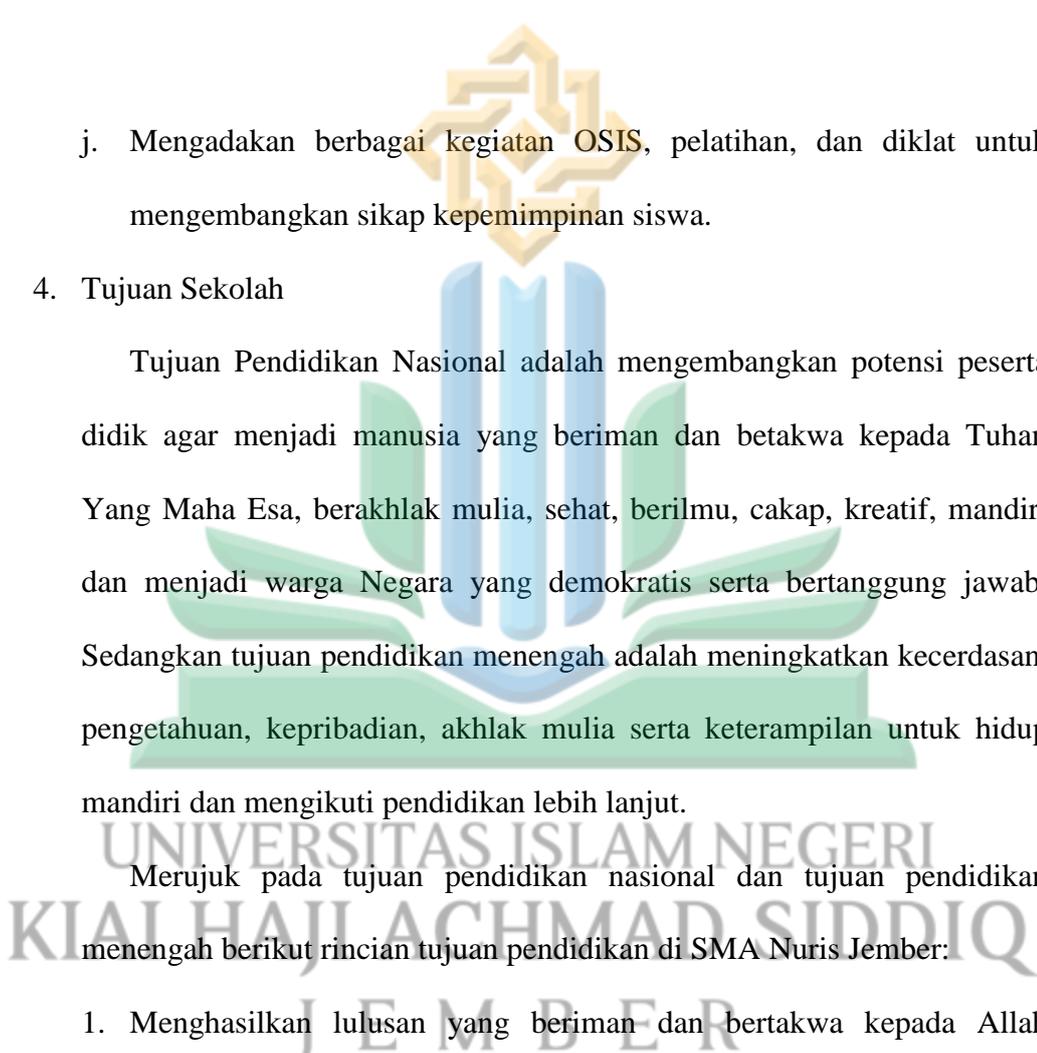
Visi SMA Nuris Jember	
Insan bertakwa dan berakhlak mulia	a. Unggul dalam aktivitas keagamaan b. Mempunyai akhlak mulia diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Amanah • Hormat kepada orang tua dan guru • Menyayangi sesama • Suka menolong
Insan berdaya saing global	a. Berprestasi dalam Ujian Sekolah b. Berprestasi dalam Olimpiade c. Berprestasi dalam seleksi masuk Perguruan Tinggi d. Memiliki kemampuan <i>Public Speaking</i> e. Memiliki keterampilan Teknologi dan Informasi f. Memiliki kecakapan hidup yang dibutuhkan di abad 21
Insan yang siap menjadi pemimpin masa depan	Memiliki jiwa kepemimpinan dan budi pekerti yang baik, diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab • Memiliki komunikasi yang baik • Percaya diri

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Tegas • Gotong royong • Mandiri • Kreatif • Kritis |
|--|

3. Misi SMA Nuris Jember

Untuk mengembangkan visi tersebut, SMA Nuris Jember mengembangkan misi sebagai berikut:

- a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Menerapkan pembelajaran abad 21 yaitu AC (*critical thinking, creativity, collaboration, dan communication*).
- c. Menerapkan proses pembelajaran dengan mengerjakan soal HOTS.
- d. Mengadakan bimbingan belajar dalam meningkatkan nilai US dan persiapan masuk perguruan tinggi.
- e. Mengadakan pembinaan dalam mencapai prestasi akademis dan nonakademis melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Meningkatkan kompetensi pendidik dan kependidikan.
- g. Mengoptimalkan fasilitas belajar yang memadai.
- h. Mengadakan pembinaan untuk membentuk pribadi yang berpengetahuan dan berwawasan global melalui peningkatan minat baca, pemanfaatan teknologi informasi, kegiatan ilmiah dan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris.
- i. Menerapkan pendidikan karakter untuk mewujudkan pelajar pancasia.

- 
- j. Mengadakan berbagai kegiatan OSIS, pelatihan, dan diklat untuk mengembangkan sikap kepemimpinan siswa.

4. Tujuan Sekolah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Merujuk pada tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan menengah berikut rincian tujuan pendidikan di SMA Nuris Jember:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Allah S.W.T.
2. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Agama Islam.
3. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam kegiatan olimpiade baik di tingkat kabupaten, propinsi, maupun nasional.
4. Menghasilkan lulusan yang berilmu pengetahuan, berprestasi, dan mampu berkompetensi untuk memasuki perguruan tinggi.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di abad 21.
6. Menghasilkan lulusan sebagai calon pemimpin bangsa yang berkarakter kuat sesuai dengan profil pelajar pancasila.

B. Penyajian Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X MIPA tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 68 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Populasi Siswa Kelas X MIPA SMA Nuris Jember

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIPA 1	33
2	X MIPA 2	35
JUMLAH		68

(Sumber: Tata Usaha SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025)

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang hubungan *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember dengan menggunakan instrumen angket. Hasil rekapitulasi nilai angket sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Angket

NO. Responden	Reward (X1)	Punishment (X2)	Motivasi Belajar (Y)
Resp 1	119	82	134
Resp 2	130	75	135
Resp 3	114	87	115
Resp 4	124	83	116
Resp 5	124	76	117
Resp 6	118	75	125
Resp 7	118	81	126
Resp 8	127	77	141
Resp 9	127	70	142
Resp 10	129	76	143
Resp 11	138	82	137
Resp 12	140	87	145
Resp 13	125	84	118
Resp 14	134	88	133

Resp 15	135	93	127
Resp 16	136	94	135
Resp 17	137	88	136
Resp 18	130	84	137
Resp 19	155	93	159
Resp 20	145	87	153
Resp 21	157	103	161
Resp 22	141	103	155
Resp 23	141	106	142
Resp 24	142	101	157
Resp 25	137	86	137
Resp 26	138	97	145
Resp 27	140	94	139
Resp 28	141	95	154
Resp 29	140	94	134
Resp 30	142	97	149
Resp 31	140	97	136
Resp 32	152	112	158
Resp 33	143	122	145
Resp 34	161	101	174
Resp 35	151	112	154
Resp 36	165	111	176
Resp 37	157	114	163
Resp 38	158	113	164
Resp 39	150	110	151
Resp 40	160	105	159
Resp 41	153	106	153
Resp 42	163	108	168
Resp 43	147	117	162
Resp 44	156	113	163
Resp 45	158	119	157
Resp 46	158	120	151
Resp 47	167	113	159
Resp 48	168	120	160
Resp 49	177	126	168
Resp 50	170	127	176
Resp 51	170	126	184
Resp 52	178	130	192
Resp 53	170	131	179
Resp 54	179	125	187
Resp 55	181	128	188
Resp 56	173	134	182
Resp 57	175	130	183
Resp 58	192	130	191

Resp 59	187	144	192
Resp 60	186	134	186
Resp 61	190	139	201
Resp 62	181	129	174
Resp 63	199	136	203
Resp 64	184	137	176
Resp 65	192	125	205
Resp 66	185	137	199
Resp 67	186	141	200
Resp 68	187	135	201
JUMLAH	10473	7295	10767

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Inferensial

d. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data masing-masing berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan uji normalitas ini dilakukan dengan uji kormogrov-smirnov dengan hipotesis sebagai berikut:

1) H_{a1} : data reward berdistribusi normal

H_{01} : data reward tidak berdistribusi normal

2) H_{a2} : data punishment berdistribusi normal

H_{02} : data punishment tidak berdistribusi normal

3) H_{a3} : data motivasi belajar berdistribusi normal

H_{03} : data motivasi belajar tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Jika $\text{sig.} \geq (0,05)$, maka H_{0n} diterima.

Jika $\text{sig.} \leq (0,05)$, maka H_{0n} ditolak.

Setelah melakukan uji normalitas data dengan menggunakan *SPSS versi 27*, maka hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran dengan rincian sebagaimana tabel 4.4 di halaman berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	Sig.	A	Keputusan	Kesimpulan
1	Reward	0,061	0,05	H _{a1}	Berdistribusi normal
2	Punishment	0,073	0,05	H _{a2}	Berdistribusi normal
3	Motivasi	0,200	0,05	H _{a3}	Berdistribusi normal

e. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independent (reward dan punishment) dengan variabel dependen (motivasi belajar) bersifat linier. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas

No	Pasangan Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Reward dan Motivasi Belajar	0,082	Linier
2	Punishment dan Motivasi Belajar	0,094	Linier

Berdasarkan hasil uji linearitas antara reward dan motivasi belajar serta antara punishment dan motivasi belajar, diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,082 dan 0,094. Karena kedua

nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel tersebut bersifat linier dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis korelasi Pearson.

2. Uji Hipotesis

Dari hasil uji normalitas dan linearitas diketahui bahwa data reward, punishment dan motivasi belajar dapat dianalisis menggunakan korelasi Pearson karena variabel reward, punishment dan motivasi belajar memiliki data yang berdistribusi normal dan linier. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan mencari taraf signifikansi yaitu 5%, dan hipotesis statistic yang di uji adalah:

- a. H_{a1} : Terdapat hubungan signifikan antara reward dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025
- b. H_{01} : Tidak terdapat hubungan signifikan antara reward dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember
- c. H_{a2} : Terdapat hubungan signifikan antara punishment dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember
- d. H_{02} : Tidak terdapat hubungan signifikan antara punishment dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember

Dengan kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_{0n} ditolak dan H_{an} diterima.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$. maka H_{0n} diterima dan H_{an} ditolak.

Setelah melakukan uji korelasi Pearson dengan menggunakan SPSS versi 27, maka hasil uji korelasi dapat dilihat pada lampiran dengan rincian sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Korelasi Pearson

Variabel	Koefisien Korelasi Pearson	Sig	A	Keputusan	Kesimpulan
Reward-Motivasi Belajar	0,952	0,001	0,05	H _{a1} diterima	Ada Hubungan Signifikan
Punishment-Motivasi Belajar	0,880	0,001	0,05	H _{a1} diterima	Ada Hubungan Signifikan

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa reward dengan motivasi belajar memiliki signifikansi 0,001 dan punishment dengan motivasi belajar memiliki signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa reward dan punishment dengan motivasi belajar memiliki nilai sig < α (0,05), hasil uji hipotesisnya sebagai berikut:

- a. H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara reward dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025
- b. H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara punishment dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Nuris Jember adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara reward dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025, dan untuk mengetahui adanya hubungan antara punishment dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Hubungan antara Reward dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa

Kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara reward dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, diketahui bahwa hubungan antara reward dengan motivasi belajar siswa menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,952 dengan tingkat signifikansi 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara reward yang diberikan guru dengan motivasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi frekuensi dan kualitas reward yang diterima oleh siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mereka dalam mengikuti pembelajaran Biologi.

Reward dalam konteks pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup berbagai bentuk penghargaan seperti isyarat non-verbal (ekspresi wajah, Gerakan tubuh), perkataan atau pujian lisan, perbuatan seperti perhatian khusus dari guru, pemberian hadiah atau

benda, penghormatan, dan bentuk penghargaan lainnya. Reward bekerja sebagai penguatan positif yang memberikan perasaan dihargai kepada siswa dan memperkuat perilaku belajar yang baik.

Penemuan ini sejalan dengan teori penguatan dari B.F. Skinner yang menyatakan bahwa perilaku manusia dapat ditingkatkan melalui pemberian penguatan positif. Siswa yang merasa dihargai melalui reward akan lebih termotivasi untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasinya. Hasil ini juga mendukung penelitian Yuni Arlina (2021) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA PGRI 2 Kota Jambi*" yang menyimpulkan bahwa reward memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap motivasi belajar dibandingkan punishment. Reward terbukti efektif dalam membangun suasana pembelajaran yang positif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menumbuhkan rasa percaya diri serta semangat belajar.

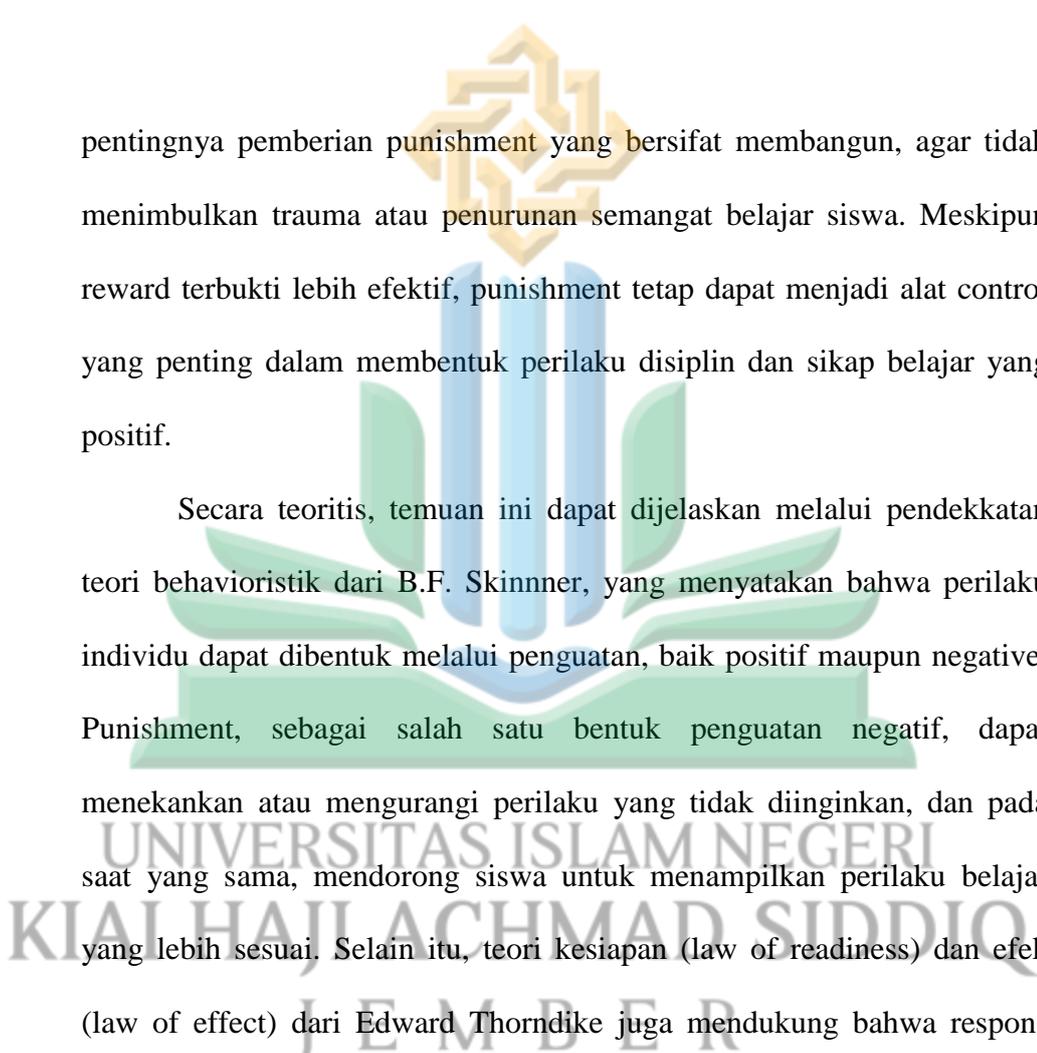
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian reward yang tepat dan konsisten merupakan strategi penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Biologi di SMA Nuris Jember.

2. Hubungan antara Punishment dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara punishment dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara punishment dan motivasi belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,880 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa punishment, apabila diterapkan secara tepat dan mendidik, dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, meskipun efeknya tidak sebesar reward.

Punishment dalam konteks pembelajaran bukan dimaknai sebagai hukuman fisik atau tekanan emosional, melainkan sebagai bentuk penguatan negatif (negative reinforcement) yang bertujuan untuk memperbaiki perilaku siswa. Bentuk punishment yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pemberian teguran bijaksana, pengurangan nilai, dan pemberian tugas tambahan. Strategi ini dilakukan dengan pendekatan mendidik dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab siswa terhadap proses belajar.

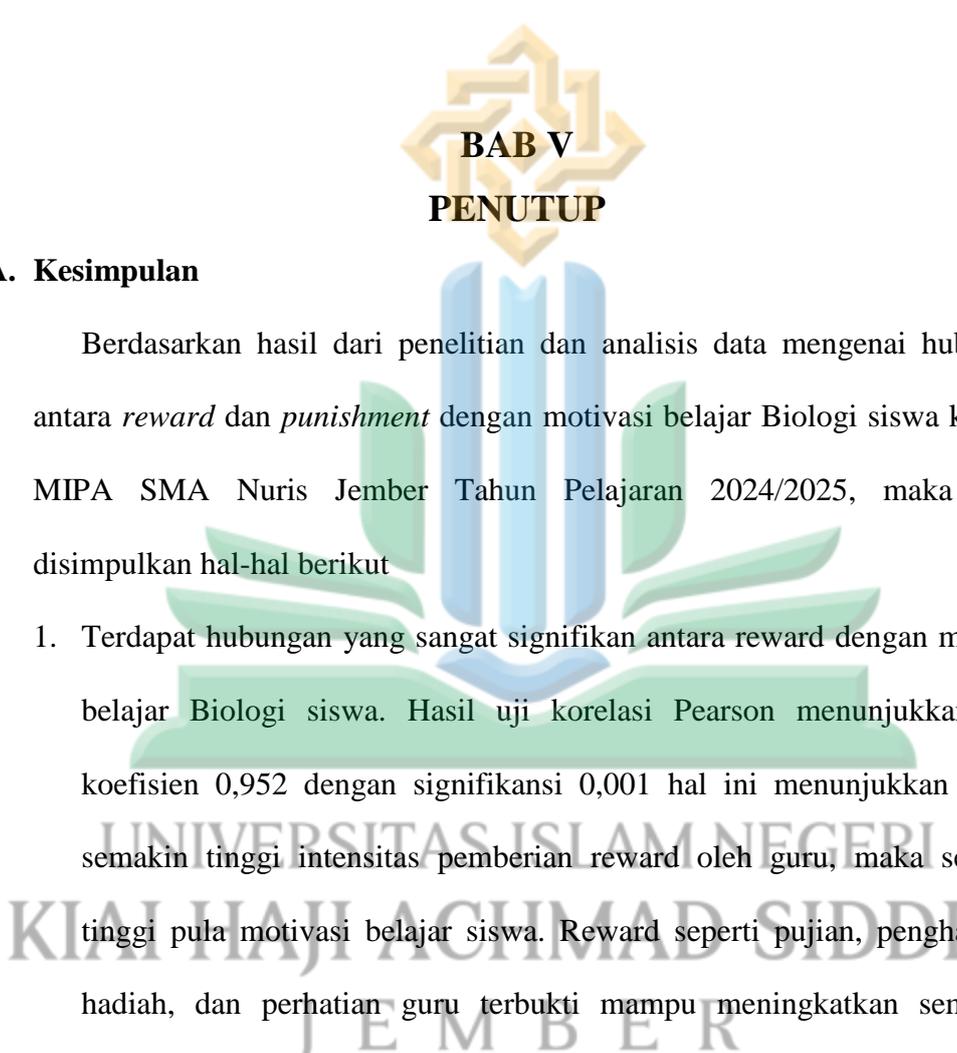
Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Yuni Arlina (2021) yang menyimpulkan bahwa punishment memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, khususnya jika diterapkan secara adil dan tanpa emosi. Dalam penelitiannya, Arlina menekankan



pentingnya pemberian punishment yang bersifat membangun, agar tidak menimbulkan trauma atau penurunan semangat belajar siswa. Meskipun reward terbukti lebih efektif, punishment tetap dapat menjadi alat control yang penting dalam membentuk perilaku disiplin dan sikap belajar yang positif.

Secara teoritis, temuan ini dapat dijelaskan melalui pendekatan teori behavioristik dari B.F. Skinner, yang menyatakan bahwa perilaku individu dapat dibentuk melalui penguatan, baik positif maupun negative. Punishment, sebagai salah satu bentuk penguatan negatif, dapat menekankan atau mengurangi perilaku yang tidak diinginkan, dan pada saat yang sama, mendorong siswa untuk menampilkan perilaku belajar yang lebih sesuai. Selain itu, teori kesiapan (law of readiness) dan efek (law of effect) dari Edward Thorndike juga mendukung bahwa respons siswa terhadap pengalaman belajar akan cenderung meningkat jika mereka memahami konsekuensi dari tindakan mereka, baik reward maupun punishment.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa punishment, apabila dirancang dan diterapkan secara bijaksana serta sesuai prinsip pendidikan, memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Guru perlu mempertimbangkan karakter siswa dan konteks situasi dalam memberikan punishment, agar strategi ini benar-benar berfungsi sebagai alat pembinaan dan pengarah.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data mengenai hubungan antara *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut

1. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara reward dengan motivasi belajar Biologi siswa. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien 0,952 dengan signifikansi 0,001 hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas pemberian reward oleh guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Reward seperti pujian, penghargaan, hadiah, dan perhatian guru terbukti mampu meningkatkan semangat, kepercayaan diri, dan ketekunan siswa dalam belajar.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara punishment dengan motivasi belajar Biologi siswa. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,880 dengan signifikansi 0,001. Meskipun hubungan ini tidak sekuat reward, punishment yang diberikan secara mendidik dan bijaksana mampu membentuk disiplin dan rasa tanggung jawab siswa, sehingga berdampak pada peningkatan motivasi belajar.
3. Baik reward maupun punishment berkontribusi positif dalam membentuk motivasi belajar siswa, namun reward memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan punishment. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi

yang seimbang antar keduanya dengan mempertimbangkan karakter siswa dan kondisi kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru diharapkan menggunakan *reward* dan *punishment* secara bijak, konsisten, dan sesuai dengan karakter siswa. Penggunaan *reward* tidak hanya diberikan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran. *Punishment* yang digunakan bersifat mendidik, tidak merendahkan, dan disertai dengan dialog reflektif agar siswa memahami maksudnya.
2. Bagi siswa diharapkan tidak hanya belajar karena menngharapkan hadiah atau takut hukuman, tetapi mampu menumbuhkan motivasi intrinsik dalam dirinya, seperti kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan dan tanggung jawab pribadi terhadap proses belajar.
3. Bagi sekolah sebaiknya mendukung guru dalam mengembangkan sistem penghargaan dan penegakan disiplin yang sehat serta membangun budaya sekolah yang menghargai proses, bukan hanya hasil.
4. Penelitian ini hanya meneliti hubungan *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar Biologi dengan pendekatan korelasional. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam dengan pendekatan eksperimen, atau dengan melibatkan faktor lain seperti minat belajar, metode pembelajaran, atau lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, A. 2019. *Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Husna Probolinggo*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Khas Jember.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Arlina, Yuni. 2021. *Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA PGRI 2 Kota Jambi*. Skripsi S1. Jursan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. FKIP Universitas Jambi.
- Ayuniati, S. 2019. *Pengaruh Reward dan Punishment sebagai Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di MTs NW Karang Bata Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Aziz, Amka Abdul. *Hati Pusat Pendidikan Karakter: Mencetak Generasi Bangsa Berakhlak Mulia*. Klaten: PT Cempaka Putih, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Edisi revisi, Cetakan ke-3. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Ernata, Yusvidha. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar" *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Vol. 5 No. 2, September 2017. Malang: IKIP Budi Utomo.
- Fairuza, N. 2022. *Pengaruh Kausal Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa MI AL-Faridah Pondok Kelapa Jakarta Timur*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Huda, M. *Manajemen Kelas: Strategi Menciptakan Kelas yang Kondusif untuk Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Jihadin, Mohamad. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Khalil, M. 2016. *Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Ishafuddin Banda Aceh*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

- Mutia, F., & Marlina, L. Pengaruh Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 2020: 112-119.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Nazir, M. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017.
- Nilam, Nita Sukma. *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa*. Skripsi. IAIN Metro.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Rosyid, Moh. Zaiful & Abdullah, Aminol Rosyid. *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Siregar, E. *Motivasi Belajar: Teori dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi, Cetakan ke-17. Jakarta: Rajawali Press, 2020.
- Uno, H.B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Wildan, A. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Reward dan Punishment terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X MIPA di SMA AL-FALAH Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2024*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Khas Jember.
- Wiyani, N.A. *Manajemen Kelas: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Lampiran 1: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silmia Miftahur Rohmah
NIM : T20188022
Prodi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya-benarnya.

Jember, 12 Juni 2025



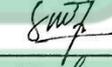
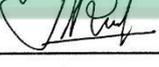
Silmia Miftahur Rohmah

NIM. T20188022

Lampiran 2: Jurnal Penelitian



JURNAL PENELITIAN HUBUNGAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI KELAS X SMA NURIS JEMBER

No.	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	TTD
1.	3 Mei 2025	Penyerahan surat izin penelitian kepada pihak sekolah SMA Nuris Jember	
2.	3 Mei 2025	Melakukan observasi kepada siswa kelas X MIPA	
3.	3 Mei 2025	Menyebarkan angket reward dan punishment	
4.	5 Mei 2025	Melakukan wawancara kepada siswa kelas X MIPA	
5.	5 Mei 2025	Melakukan wawancara kepada Ibu Yolanda Dwi Simbolon, S.Pd selaku guru mata pelajaran biologi kelas X MIPA	
6.	10 Mei 2025	Meminta surat selesai penelitian kepada Kepala Sekolah SMA Nuris Jember	

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA NURIS JEMBER**
TERAKREDITASI (A)
NSS : 304 052 402 091 NPSN : 20523800
Jl. Pangandaran 48 Antirogo – Jember 68125 Telp. (0331) 339544

SURAT KETERANGAN
Nomor : 193 / 20523800 / O / V / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ROBITH QOSHIDI, Lc.**
NIP : -
Jabatan : Kepala SMA Nuris Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Silmia Miftahur Rohmah
NIM : T20188022
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 24 Juni 2000
Fakultas/Prodi : S1 Tadris Biologi/ UIN Khas Jember

Telah melakukan Penelitian di SMA NURIS Jember pada 3 Mei 2025 S.d 10 Mei 2025 dengan judul **"Hubungan Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Biologi Kelas X SMA Nuris Jember"**.

Demikian surat keterangan ini di buat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Mei 2025
Kepala Sekolah



Robith Qoshidi, Lc
NIP. -

Lampiran 4: Dokumentasi

Gambar 1. Kegiatan Observasi Pembelajaran Siswa



Gambar 2. Kegiatan Wawancara Kepada Guru Biologi



Gambar 3. Kegiatan Wawancara Kepada Siswa



Gambar 4. Kegiatan Siswa Mengisi Angket Reward Punishment dan Motivasi Belajar

Lampiran 5: Kisi-Kisi Angket Reward dan Punishment

Kisi-Kisi Angket Reward dan Punishment

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. item soal	Jumlah Soal
Reward dan Punishment (X)	8. Adanya isyarat yang diberikan guru kepada siswa	- Reward berupa ekspresi dan reward menggunakan badan	1, 2, 3, 4, 5	5
	9. Adanya perkataan yang diberikan guru kepada siswa	- Guru memberikan kata-kata atau kalimat yang manis saat proses belajar mengajar	6, 7, 8, 9, 10	5
	10. Adanya perbuatan yang diberikan guru kepada siswa	- Memberikan perhatian dengan mendekati siswa	11, 12, 13, 14, 15	5
	11. Adanya benda/hadiah yang diberikan guru kepada siswa	- Guru memberikan hadiah berupa benda	16, 17, 18, 19, 20	5
	12. Adanya penghormatan yang diberikan guru kepada siswa	- Memberikan penghormatan berupa penobatan untuk siswa	21, 22, 23, 24, 25	5
	13. Adanya penghargaan yang diberikan guru kepada siswa	- Memberikan penghargaan atas prestasi siswa	26, 27, 28, 29, 30	5
	14. Adanya pujian yang diberikan guru kepada siswa	- Memberikan pujian saat siswa melaksanakan tugasnya dengan baik	31, 32, 33, 34, 35	5
	15. Kepercayaan terlebih dahulu kemudian	- Menasehati dan memberi arahan	36, 37, 38,	6

	hukuman		39, 40, 41	
	16. Menghukum tanpa emosi	- Memberikan peringatan	42, 43, 44, 45, 46, 47	6
		- Memberikan teguran	48, 49, 50, 51, 52, 53	6
	17. Hukuman sudah disepakati	- Penurunan skor	54, 55, 56, 57, 58, 59	6
		- Melarang melakukan sesuatu	60, 61, 62, 63, 64	5
	18. Hukuman bersifat mendidik	- Memberikan tugas tambahan	65, 66, 67, 68, 69, 70	6

Lampiran 6: Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. item soal	Jumlah Soal
Motivasi Belajar (Y)	8. Tekun dalam menghadapi tugas	- Dapat bekerja secara terus menerus	1, 2, 3	3
		- Giat dalam belajar serta tidak mudah bosan	4, 5, 6	3
	9. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa	- Tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh	7, 8, 9	3
		- Memiliki semangat belajar dan selalu ingin meningkatkan prestasi belajar	10, 11, 12	3
	10. Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar	- Mau bertanya ketika memiliki masalah dalam belajar	13, 14, 15, 16	4
	11. Lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain	- Menunjukkan semangat belajar	17, 18	2
		- Mampu mengerjakan tugas sendiri	19, 20, 21	3
	12. Dapat mempertahankan pendapatnya	- Mempertahankan pendapat	22, 23, 24	3
		- Memiliki rasa percaya diri	25, 26	2
	13. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	- Memiliki keyakinan yang tinggi	27, 28	2
		- Percaya diri dengan apa yang dikerjakannya	29, 30, 31	3
	14. Senang mencari dan memecahkan masalah	- Semangat belajar dan mampu memecahkan masalah	32, 33	2
		- Mampu mengerjakan tugas	34, 35	2

Lampiran 7: Angket Reward dan Punishment

Angket Reward dan Punishment

Identitas responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan

Alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru memberikan acungan jempol ketika saya menjawab soal dengan cepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
2	Guru memberikan senyuman ketika saya memberikan pendapat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
3	Guru memberikan acungan jempol saat saya bisa mengulang penjelasannya dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
4	Guru memberikan senyuman ketika tugas yang diberikan selesai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
5	Guru memberikan senyuman ketika saya berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
6	Saya senang dengan perkataan baik seperti "pekerjaan kamu bagus sekali" ketika tugas saya bagus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
7	Saya sangat senang dengan perkataan "kamu memang anak yang baik" ketika saya membantu teman dalam kesulitan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
8	Saya sangat senang dengan perkataan "kamu hebat" saat saya bisa memberikan pendapat untuk meningkatkan motivasi belajar				

9	Saya sangat senang dengan perkataan “kamu pintar” ketika saya menjawab pertanyaan dari guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
10	Saya sangat senang dengan perkataan “ibu bangga sama kamu” ketika saya berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
11	Guru memberikan perhatian kepada siswa yang berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
12	Guru sering bertanya kepada saya karena biasa menjawab pertanyaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
13	Guru memberikan perhatian kepada siswa yang kesulitan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
14	Guru memberikan saya semangat ketika saya belum sempurna menjawab soal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
15	Guru mendekati bangku saya, karena saya berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
16	Guru memberikan alat-alat tulis ketika saya berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
17	Saya suka kalau saat dikelas guru memberikan tambahan nilai ketika bisa menjawab kuis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
18	Guru memberikan saya hadiah berupa pena ketika saya menjawab pertanyaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
19	Saya sangat senang jika guru memberikan hadiah buku bacaan ketika nilai saya tertinggi di kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
20	Dengan adanya hadiah, saya menjadi lebih semangat bila guru menyuruh maju kedepan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
21	Saya sangat senang ketika guru mengumumkan nama saya saat mendapat nilai baik di depan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
22	Saya sangat senang ketika guru memberikan tepung tangan ketika saya berhasil menjawab pertanyaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
23	Saya sangat senang saat saya diberikan kebebasan tugas karna nilai saya tertinggi di				

	kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
24	Saya sangat senang ketika guru memberikan tepuk tangan ketika saya berhasil mempresentasikan materi saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
25	Saya senang jika pada saat belajar guru menunjuk saya untuk mengerjakan soal di depan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
26	Saya senang ketika guru menulis nama-nama siswa yang mendapat nilai siswa yang mendapatkan nilai bagus dipapan prestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
27	Saya sangat senang bisa mendapatkan sertifikat prestasi yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
28	Saya akan memajang tanda penghargaan di rumah saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
29	Saya senang didoakan oleh guru karena mendapatkan prestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
30	Saya akan bersemangat ketika mendapatkan penghargaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
31	Guru memberikan saya pujian ketika saya mampu menjelaskan materi dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
32	Guru memberikan pujian kepada siswa yang rajin dan mengerjakan tugas dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
33	Guru memberikan saya pujian ketika saya bertanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
34	Saya lebih bersemangat jika guru memberikan pujian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
35	Guru memberikan pujian ketika saya bisa menjawab pertanyaan dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
36	Guru cukup memberi hukuman dengan menasehati saja untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
37	Guru memberikan arahan kepada saya ketika saya tidak mengerjakan tugas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
38	Guru memberikan arahan kepada saya ketika saya belum sempurna menjawab pertanyaan dengan baik untuk meningkatkan motivasi				

	belajar siswa				
39	Guru menasehati dengan mengajak ngobrol saya ketika saya berbuat salah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
40	Guru memberikan pengarahan supaya saya bisa bertanggung jawab atas kesalahan saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
41	Guru percaya kepada siswa bahwa saya bisa menyelesaikan tugas dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
42	Guru membentak saya ketika saya asyik sendiri saat pelajaran berlangsung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
43	Guru memberikan peringatan kepada saya ketika saya tidak mengerjakan tugas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
44	Guru menghukum saya karena tidak mengerjakan PR dengan benar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
45	Guru memberikan hukuman sesuai dengan tingkat kesalahan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
46	Guru memberikan peringatan kepada siswa yang ribut dikelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
47	Saya akan mendapatkan hukuman jika tidak bisa ditegur lagi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
48	Guru menegur saat siswa berbuat salah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
49	Guru cukup memberi hukuman dengan menegur saja untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
50	Guru menegur saya ketika saya ribut saat guru menerangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
51	Guru menegur saya ketika saya tidak mengerjakan tugas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
52	Guru akan memberi hukuman lebih jika siswa tidak bisa ditegur lagi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
53	Mendapatkan bentakan/teguran dari guru maka saya akan giat belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
54	Guru mengurangi nilai, jika saya mencontek saat ujian berlangsung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
55	Guru memberikan hukuman berupa penurunan skor saat saya melakukan				

	kesalahan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
56	Saya akan mengikuti pelajaran dengan baik agar guru tidak mengurangi nilai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
57	Guru akan mengurangi nilai siswa ketika etika siswa tersebut tidak baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
58	Guru akan mengurangi nilai saya ketika saya bekerja sama mengerjakan ujian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
59	Saya mendapatkan nilai yang kecil ketika jawaban saya kurang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
60	Guru menggelengkan kepala saat saya mengganggu teman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
61	Guru menyentil telinga saya ketika ribut sendiri saat guru menerangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
62	Guru memegang pundak saya ketika saya tidak bisa menjawab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
63	Guru memandang saya dengan tajam ketika saya sibuk dengan teman sebangku saat guru menerangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
64	Guru akan menyentil telinga jika saya tidak memperhatikan pelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
65	Guru tidak perlu menghukum tapi cukup memberi contoh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
66	Guru memberikan hafalan materi ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
67	Guru memberikan tugas tambahan mencatat ketika saya tidak menulis catatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
68	Saya akan selalu mengerjakan PR agar guru tidak memberikan PR lebih banyak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
69	Guru memberikan tugas tambahan jika siswa bermain-main saat pelajaran berlangsung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
70	Guru menyuruh siswa berdiri didepan kelas karena tidak mengerjakan tugas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				

Lampiran 8: Angket Motivasi Belajar

Angket Motivasi Belajar

Identitas responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan

Alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

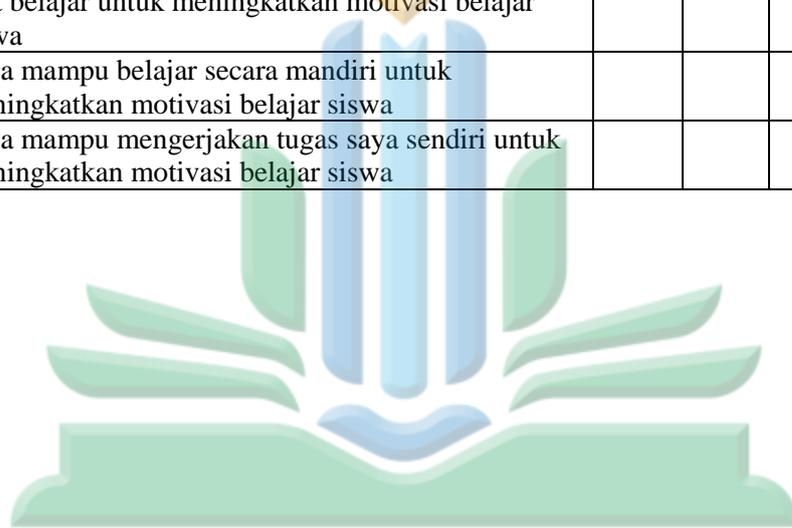
TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saat belajar saya tidak mudah lelah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
2	Saat mengerjakan tugas saya akan berusaha sampai saya mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
3	Saya dapat mengerjakan tugas sekolah secara terus-menerus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
4	Saya berusaha untuk giat dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
5	Saat belajar saya tidak mudah bosan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
6	Saya bersemangat dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
7	Saya tidak cepat puas dengan hasil prestasi saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
8	Saya ingin memiliki prestasi yang jauh lebih baik dari sekarang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
9	Saya termotivasi dengan teman yang lebih baik berprestasi dari saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
10	Saya memiliki semangat belajar yang tinggi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
11	Saya terinspirasi semangat teman-teman yang berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
12	Saya akan terus meningkatkan prestasi belajar saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				

13	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
14	Saya tidak malas bertanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
15	Saya tidak malu bertanya saat ada sesuatu hal yang tidak saya pahami untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
16	Saya bertanya kepada guru dan teman saat menemui kesulitan dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
17	Saya bersemangat belajar karena ingin berhasil dan berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
18	Saya menunjukkan semangat belajar yang tinggi setiap hari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
19	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas sendiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
20	Saya tidak bergantung dengan orang lain saat belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
21	Saya mengerjakan tugas belajar semampu saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
22	Saya berusaha untuk mempertahankan setiap pendapat saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
23	Saya tidak begitu saja menerima pendapat orang yang menyangkal pendapat saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
24	Saya memiliki dasar alasan tersendiri dengan pendapat yang saya miliki untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
25	Saya berani tampil di depan umum untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
26	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
27	Saya memiliki keyakinan dengan apa yang saya anggap benar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
28	Saya tidak mudah menyerah untuk mempertahankan kebenaran yang saya yakini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
29	Saya memiliki rasa percaya diri terhadap hasil karya saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
30	Saya tidak merasa malu untuk menampilkan hasil karya saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
31	Saya memiliki keyakinan yang tinggi terhadap apa yang saya kerjakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
32	Saya merasa tertantang untuk bisa menyelesaikan				

	masalah yang saya temui untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
33	Saya mempelajari cara untuk memecahkan masalah saat belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
34	Saya mampu belajar secara mandiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
35	Saya mampu mengerjakan tugas saya sendiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9: Jawaban Angket Reward dan Punishment

Angket Reward dan Punishment

Identitas responden

Nama : Postiana dian Anisah

Kelas : X - 1

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan

Alternatif jawaban :

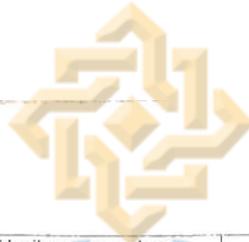
SS : Sangat Setuju

S : Setuju

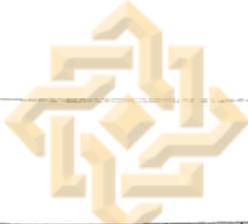
TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

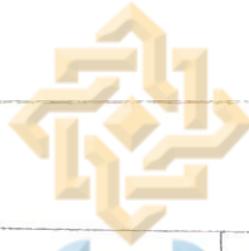
NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru memberikan acungan jempol ketika saya menjawab soal dengan cepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				✓
2	Guru memberikan senyuman ketika saya memberikan pendapat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
3	Guru memberikan acungan jempol saat saya bisa mengulang penjelasannya dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
4	Guru memberikan senyuman ketika tugas yang diberikan selesai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa			✓	
5	Guru memberikan senyuman ketika saya berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa			✓	
6	Saya senang dengan perkataan baik seperti "pekerjaan kamu bagus sekali" ketika tugas saya bagus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
7	Saya sangat senang dengan perkataan "kamu				✓



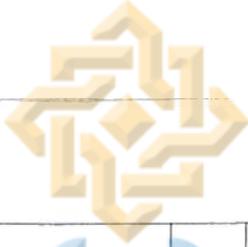
	memang anak yang baik" ketika saya membantu teman dalam kesulitan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
8	Saya sangat senang dengan perkataan "kamu hebat" saat saya bisa memberikan pendapat untuk meningkatkan motivasi belajar			✓	
9	Saya sangat senang dengan perkataan "kamu pintar" ketika saya menjawab pertanyaan dari guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
10	Saya sangat senang dengan perkataan "ibu bangga sama kamu" ketika saya berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
11	Guru memberikan perhatian kepada siswa yang berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
12	Guru sering bertanya kepada saya karena biasa menjawab pertanyaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
13	Guru memberikan perhatian kepada siswa yang kesulitan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
14	Guru memberikan saya semangat ketika saya belum sempurna menjawab soal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
15	Guru mendekati bangku saya, karena saya berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
16	Guru memberikan alat-alat tulis ketika saya berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
17	Saya suka kalau saat dikelas guru memberikan tambahan nilai ketika bisa menjawab kuis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
18	Guru memberikan saya hadiah berupa pena ketika saya menjawab pertanyaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		



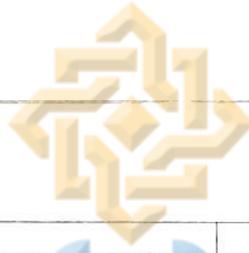
19	Saya sangat senang jika guru memberikan hadiah buku bacaan ketika nilai saya tertinggi di kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
20	Dengan adanya hadiah, saya menjadi lebih semangat bila guru menyuruh maju kedepan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
21	Saya sangat senang ketika guru mengumumkan nama saya saat mendapat nilai baik di depan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa			✓	
22	Saya sangat senang ketika guru memberikan tepung tangan ketika saya berhasil menjawab pertanyaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			✓
23	Saya sangat senang saat saya diberikan kebebasan tugas karna nilai saya tertinggi di kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
24	Saya sangat senang ketika guru memberikan tepuk tangan ketika saya berhasil mempresentasikan materi saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
25	Saya senang jika pada saat belajar guru menunjuk saya untuk mengerjakan soal didepan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
26	Saya senang ketika guru menulis nama-nama siswa yang mendapat nilai siswa yang mendapatkan nilai bagus dipapan prestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
27	Saya sangat senang bisa mendapatkan sertifikat prestasi yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
28	Saya akan memajang tanda penghargaan dirumah saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
29	Saya senang didoakan oleh guru karena mendapatkan prestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
30	Saya akan bersemangat ketika mendapatkan penghargaan untuk meningkatkan motivasi belajar	✓			



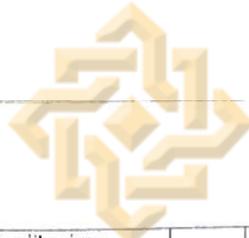
	siswa				
31	Guru memberikan saya pujian ketika saya mampu menjelaskan materi dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
32	Guru memberikan pujian kepada siswa yang rajin dan mengerjakan tugas dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
33	Guru memberikan saya pujian ketika saya bertanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
34	Saya lebih bersemangat jika guru memberikan pujian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
35	Guru memberikan pujian ketika saya bisa menjawab pertanyaan dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
36	Guru cukup memberi hukuman dengan menasihati saja untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
37	Guru memberikan arahan kepada saya ketika saya tidak mengerjakan tugas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓		✓	
38	Guru memberikan arahan kepada saya ketika saya belum sempurna menjawab pertanyaan dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa			✓	
39	Guru menasihati dengan mengajak ngobrol saya ketika saya berbuat salah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
40	Guru memberikan pengarahan supaya saya bisa bertanggung jawab atas kesalahan saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
41	Guru percaya kepada siswa bahwa saya bisa menyelesaikan tugas dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa			✓	
42	Guru membentak saya ketika saya asyik sendiri saat pelajaran berlangsung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
43	Guru memberikan peringatan kepada saya ketika saya tidak mengerjakan tugas untuk meningkatkan		✓		



	motivasi belajar siswa				
44	Guru menghukum saya karena tidak mengerjakan PR dengan benar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
45	Guru memberikan hukuman sesuai dengan tingkat kesalahan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa			✓	
46	Guru memberikan peringatan kepada siswa yang ribut dikelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
47	Saya akan mendapatkan hukuman jika tidak bisa ditegur lagi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
48	Guru menegur saat siswa berbuat salah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
49	Guru cukup memberi hukuman dengan menegur saja untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
50	Guru menegur saya ketika saya ribut saat guru menerangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
51	Guru menegur saya ketika saya tidak mengerjakan tugas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
52	Guru akan memberi hukuman lebih jika siswa tidak bisa ditegur lagi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa			✓	
53	Mendapatkan bentakan/teguran dari guru maka saya akan giat belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
54	Guru mengurangi nilai, jika saya mencontek saat ujian berlangsung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
55	Guru memberikan hukuman berupa penurunan skor saat saya melakukan kesalahan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
56	Saya akan mengikuti pelajaran dengan baik agar guru tidak mengurangi nilai untuk meningkatkan		✓		



	motivasi belajar siswa				
57	Guru akan mengurangi nilai siswa ketika etika siswa tersebut tidak baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
58	Guru akan mengurangi nilai saya ketika saya bekerja sama mengerjakan ujian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	↓			
59	Saya mendapatkan nilai yang kecil ketika jawaban saya kurang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
60	Guru menggelengkan kepala saat saya mengganggu teman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
61	Guru menyentil telinga saya ketika ribut sendiri saat guru menerangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa			✓	
62	Guru memegang pundak saya ketika saya tidak bisa menjawab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
63	Guru memandang saya dengan tajam ketika saya sibuk dengan teman sebangku saat guru menerangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
64	Guru akan menyentil telinga jika saya tidak memperhatikan pelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa			✓	
65	Guru tidak perlu menghukum tapi cukup memberi contoh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
66	Guru memberikan hafalan materi ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
67	Guru memberikan tugas tambahan mencatat ketika saya tidak menulis catatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
68	Saya akan selalu mengerjakan PR agar guru tidak memberikan PR lebih banyak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	↓			



69	Guru memberikan tugas tambahan jika siswa bermain-main saat pelajaran berlangsung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa			✓	
70	Guru menyuruh siswa berdiri didepan kelas karena tidak mengerjakan tugas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10: Jawaban Angket Motivasi Belajar

Angket Motivasi Belajar

Identitas responden

Nama : Restiana Cahya Nur Lulu Lembu

Kelas : X-1

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulistlah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan

Alternatif jawaban :

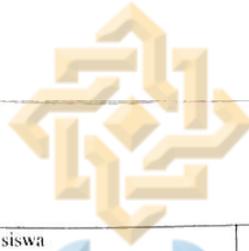
SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saat belajar saya tidak mudah lelah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
2	Saat mengerjakan tugas saya akan berusaha sampai saya mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
3	Saya dapat mengerjakan tugas sekolah secara terus-menerus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
4	Saya berusaha untuk giat dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
5	Saat belajar saya tidak mudah bosan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
6	Saya bersemangat dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
7	Saya tidak cepat puas dengan hasil prestasi saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
8	Saya ingin memiliki prestasi yang jauh lebih baik dari sekarang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
9	Saya termotivasi dengan teman yang lebih baik berprestasi dari saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
10	Saya memiliki semangat belajar yang tinggi untuk		✓		



	meningkatkan motivasi belajar siswa				
11	Saya terinspirasi semangat teman-teman yang berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
12	Saya akan terus meningkatkan prestasi belajar saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
13	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
14	Saya tidak malas bertanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
15	Saya tidak malu bertanya saat ada sesuatu hal yang tidak saya pahami untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
16	Saya bertanya kepada guru dan teman saat menemui kesulitan dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
17	Saya bersemangat belajar karena ingin berhasil dan berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
18	Saya menunjukkan semangat belajar yang tinggi setiap hari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
19	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas sendiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
20	Saya tidak bergantung dengan orang lain saat belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
21	Saya mengerjakan tugas belajar semampu saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
22	Saya berusaha untuk mempertahankan setiap pendapat saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
23	Saya tidak begitu saja menerima pendapat orang yang menyangkal pendapat saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
24	Saya memiliki dasar alasan tersendiri dengan pendapat yang saya miliki untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
25	Saya berani tampil di depan umum untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
26	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
27	Saya memiliki keyakinan dengan apa yang saya anggap		✓		



	benar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
28	Saya tidak mudah menyerah untuk mempertahankan kebenaran yang saya yakini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
29	Saya memiliki rasa percaya diri terhadap hasil karya saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
30	Saya tidak merasa malu untuk menampilkan hasil karya saya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
31	Saya memiliki keyakinan yang tinggi terhadap apa yang saya kerjakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
32	Saya merasa tertantang untuk bisa menyelesaikan masalah yang saya temui untuk meningkatkan motivasi belajar siswa		✓		
33	Saya mempelajari cara untuk memecahkan masalah saat belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
34	Saya mampu belajar secara mandiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			
35	Saya mampu mengerjakan tugas saya sendiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11: Hasil Lembar Penilaian Validator (Validasi Ahli)**LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR (VALIDASI ANGKET)**

Judul penelitian : Hubungan Reward dan Punishment terhadap

Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Nuris Jember

Penyusun : Silmia Miftahur Rohmah

Dosen Pembimbing : Ira Nurmawati, M.Pd

Instansi : FTIK/Tadris Biologi UIN KHAS Jember

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

2. Berilah komentar atau saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu kurang baik atau tidak baik.
3. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara engkap terlebih dahulu.

B. IDENTITAS

Nama : Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.

NIP : 198912282023211020

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. PENILAIAN DITINJAI DARI BEBERAPA ASPEK

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1
		SB	B	K	SK
A.	Format				
1.	Petunjuk pengisian angket mudah dipahami	√			
B.	Isi				
1.	Isi angket telah mencakup semua pernyataan tentang reward	√			
2.	Isi angket telah mencakup semua pernyataan tentang punishment	√			
3.	Isi angket telah mencakup semua pernyataan motivasi belajar	√			
4.	Terdapat pernyataan positif	√			
5.	Terdapat pernyataan negatif	√			
C.	Bahasa				
1.	Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami	√			
2.	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD		√		

D. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN :

1. Angket perlu diberi sumber kutipan darimana agar valid

E. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket analisis kebutuhan dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 02 Mei 2025

Validator

Mohammad Wildan Habibi,

M.Pd.

NIP. 198912282023211020

Lampiran 12: Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Reward	,105	68	,061	,967	68	,067
Punishment	,103	68	,073	,964	68	,045
Motivasi	,078	68	,200 [*]	,968	68	,079

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13: Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Reward	Between Groups	(Combined)	37780,887	43	878,625	23,578	<,001
		Linearity	35106,150	1	35106,150	942,096	<,001
		Deviation from Linearity	2674,737	42	63,684	1,709	,082
	Within Groups		894,333	24	37,264		
	Total		38675,221	67			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Punishment	Between Groups	(Combined)	36191,554	44	822,535	7,617	<,001
		Linearity	28423,703	1	28423,703	263,218	<,001
		Deviation from Linearity	7767,851	43	180,648	1,673	,094
	Within Groups		2483,667	23	107,986		
	Total		38675,221	67			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14: Uji Korelasi Pearson

Correlations

		Reward	Punishment	Motivasi
Reward	Pearson Correlation	1	,925**	,952**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	N	68	68	68
Punishment	Pearson Correlation	,925**	1	,880**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	68	68	68
Motivasi	Pearson Correlation	,952**	,880**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15 : Data Siswa Kelas X MIPA 1

DATA SISWA KELAS X MIPA 1

No	Nama Siswa
1	ADISA REGINA PUTRI PRATAMA
2	ALYA SYIFA FIRDAUSIA
3	ANDITA DYAH APRIYANTI
4	ANISA FEBRIYANTI
5	ATANIA TANASYA RASYID
6	BELGIS FARIHA OKTAFIA
7	BUNGA RAYA FITRI YANA
8	DANIN SALSABILA RIZKIN
9	DESTY AMIROTUN NADHIFAH
10	DHILLAHILFAJRI HANDIFANSYAH
11	DIVA CALISTA SALSABILA
12	DIVA MILINDA SARI
13	HELYA NAURAH RAYYANI
14	INDANA ZULVA RAMADHANIA
15	IRFATUL MEILANI SAFITRI
16	KAFFANA ILYA KAMALIN
17	KALUNA AZKIYA MEIDINA ZAKHRUF HS
18	KHANZA INTAN AZZAHIROH
19	LIDYA SONA ARIESTA
20	MARCELLINA AISAH HAKIM
21	MASAYU ROSYIDAH NURMA A
22	NADINA SALSABILA
23	RESTIANA DIAH ANISAH
24	REVALINA DWI YULISTA
25	ROFINDA JIHAN BELVANDA
26	ROSWATUL MASYROFAH
27	RYENA AQILLA SUHARTAJI
28	SASKIA RAHMANIA
29	SHIFANA NURUL ASFIAH
30	SILMATIL FAJRIYAH
31	SULISTA KAYALI
32	VALENTIA PUTRI PRAMESTI
33	RIVA EKA SAFITRI

Lampiran 16 : Data Siswa Kelas X MIPA 2

DATA SISWA KELAS X MIPA 2

No	Nama Siswa
1	ABDURRAHMAN
2	ACHMAD DARWIS KEVIN
3	AGNIY SILMI JANEETA
4	AHMAD BERRIL EZRA RUSYDI
5	AHMAD WAFID USBAH
6	ALFAN ILMI MUHAMMAD
7	ALIEF NABHAN SUAKIB
8	DEVIKA NATHA MAHESA
9	DINDA AULIA RAHMASARI
10	ELEN HAFILDA
11	FATIHA PRISKA PARAMITA
12	FITROTUN NAFISAH
13	JIHAN SANTOSO
14	M DAVA AR-ROSYIDI
15	M. MUKAFIL KHAIRUL ULUM
16	MUHAMMAD ASJAD WAFFI FAAT
17	MUHAMMAD FA'IQ RIZQULLAH
18	MUHAMMAD FAROOK FADILLAH
19	MUHAMMAD RIDHO ALHABSI
20	NAILA TRI AGUSTIN
21	NAZWA BINTANG NURHALIZA
22	NITA ARINI ROHMAH
23	PUTRI NUVITA SARI
24	RAFIF NUR RAHMAN
25	RAFIF PRAMESTA ABINAYA
26	SHERINA SANIA AZIZAH
27	SITI MUTAMIMAH
28	SYAFIRA NUR MILIZA
29	SYAKILA ULYA NAUFALA M
30	VELLYCIA ESTIAWAN PUTRI
31	WIDIAH QURROTUL AINI
32	WILDA AZIZAH HAFIDZ
33	WILDA LUVIL ALUF
34	ZAHRATU QURRATI AINI
35	ESTIANA RARA

Lampiran 17 : Biodata Peneliti

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Silmia Miftahur Rohmah
 NIM : T20188022
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 24 Juni 2000
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Kidul RT 001/ RW 007, Desa
 Sumber Jeruk, Kec. Kalisat, Kab. Jember
 Email : silmiamiftahurrohmah@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris Biologi

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Darussalam
2. SD : SDN Sumber Jeruk 03
3. SMP : SMPN 1 Kalisat
4. SMA : SMA Nuris Jember
5. S1 : UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember